

**KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA  
DALAM KITAB “BADAA’IUT TAFSIIR”  
KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

**BAGUS PURWO NUGROHO**  
**NIM. 3119042**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA  
DALAM KITAB “BADAA’IUT TAFSIIR”  
KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

**BAGUS PURWO NUGROHO**  
**NIM. 3119042**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bagus Purwo Nugroho  
NIM : 3119042  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA DALAM KITAB "BADAA'IUT TAFSIIR" KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Januari 2024  
Yang Menyatakan,



**Bagus Purwo Nugroho**  
**NIM. 3119042**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Misbakhuddin, Lc, M.A**

**Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : **3** (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bagus Purwo Nugroho

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Bagus Purwo Nugroho

NIM : 3119042


Judul : **KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA DALAM KITAB  
"BADAA'IUT TAFSIIR" KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH**

Dengan ini saya mohon agar skripsi ini saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Agustus 2023  
Pembimbing,

  
**Misbakhuddin, Lc, M.A**  
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BAGUS PURWO NUGROHO**  
NIM : **3119042**  
Judul Skripsi : **KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA  
DALAM KITAB “BADAA’IUT TAFSIIR” KARYA IBNU  
QAYYIM AL JAUIYYAH**

yang telah diujikan pada Hari Jum’at, 25 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al Qur’an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Sam'ani, M. Ag**  
NIP. 197305051999031002

Penguji II

**Shinta Nurani, S. Ud. MA**  
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Sedangkan Ta' Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

عَمَرَات = *ghamaraat*

مَغْفِرَةٌ = *maghfīrah*

## 4. Syaddah (*tasydid*)

Tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut. Contoh:

الْيَدِ = *al yadd*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الرِّجَالِ = *ar-rijaal*

النِّسَاءِ = *an-nisaa'*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

الْحَسَنِ = *al-hasan*

الْكَذِبِ = *al-kadzib*

## 6. Huruf hamzah

Huruf hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

أَلَا = *alaa*

سَوْءَ = *sau'a*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridha Allah SWT dan dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan rasa syukur, *alhamdulillah rabbil 'alamiin wal hamdulillah 'alaa kulli haal wan ni'matish shaalihaat*. Atas segala nikmat dan karunia Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, peneliti mempersembahkan karya ilmiah skripsi ini kepada;

1. Terutama kepada Allah *'Azza wa Jalla* yang selalu memberikan banyak nikmat seperti kesehatan, kelancaran, dan terutama kelimuan sehingga peneliti dapat meneliti dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Untuk keluarga tercinta, yakni Mochadi Muljani dan Ani Sri Yanti yang selalu mendidik yang terbaik kepada anak-anaknya baik secara jasmani maupun ruhani. Tidak lupa juga kepada saudara-saudara peneliti yang mana tidak bisa disebutkan satu persatu dan selalu memberikan support dan semangat dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka diberikan kesehatan, panjang umur, dan kelancaran dalam segala urusan. Tidak lupa juga, peneliti mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan karya ilmiah skripsi ini untuk saudariku yang bernama Zuhaidah Maghfiroh binti Farozi yang telah lama meninggal. Beliau jugalah yang memberikan semangat lebih kepada peneliti dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau dilebarkan kuburnya, diterima di sisi-Nya, dan diterima amal ibadahnya serta dimasukkan kedalam *Jannatullah, Amiin yaa Rabbal 'Alamiin. Laha Al Fatihah.....*, (*Allahummaghfir lahaa warhamhaa wa 'afihaa wa'fu 'anha*).
3. Ibu Hilyati Aulia. M. S. I selaku dosen pembimbing skripsi sebelum beliau melanjutkan pendidikan S2 nya yang selalu memberikan masukan, saran, dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam proses perkuliahan di kampus dan dalam bimbingan skripsi. Tidak lupa juga kepada bapak Misbakhuddin Lc, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi saat ini yang juga telah memberikan saran dan

masuk dalam proses penulisan skripsi dan telah memberikan ilmu dan wawasan dalam proses perkuliahan di kampus.

4. Guru-guru peneliti, yakni Ibu Barokah, Ibu Mifhatun, Bapak Soedarno, Bapak Soewarno (guru SDN Sapuro 01), Ustadzah Khuzaemah, Ustadz Achamd Djawahir, Ustadz Abdul Hakim As Su'udiy, Bapak Barozi, Bapak Achid Nashrulloh (guru Mts Salafiyah Nurul Qomar), Bapak Abdul Mudjib, Bapak Ahmad Mujahidin, Bapak Lima Malik Topan Aji, Bapak Setyo Budi Cahyo, Ibu Khroridatul Masruroh, Ibu Mafrukha, Ibu Rufaiyah *Rahimahallah*, Bapak Makmur, Ibu Asmi Intan Lestari, Ibu Zuhrotun, Ibu Alifiana, Ibu Nur Farchah, Ibu Widyaningrum, Ibu Nur Mahmudah, Ibu Tis'ah, Ibu Miftakhul Jannah, Ibu Latifah, Ibu Heru Indriawati, Ibu Zaidatul Muthoharoh, Bapak Ujang Rusdiyanto, Ibu Fitri Sofiyatun Nida, Bapak Giyarto, Bapak Umar Musonif, Bapak Imam Zahro, Ibu Istiqomah (guru MAN 01 Kota Pekalongan), dan beberapa guru-guru lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Beliau selalu memberikan nasihat dan ilmu yang barakah serta bermanfaat baik dari segi akademik, non akademik, maupun ilmu kehidupan. Semoga mereka diberikan kesehatan, panjang umur, dan kelancaran dalam segala urusan agar bisa menyebarkan virus kelimuan dan kemanfaatan kepada para murid dan orang-orang sekitarnya.
5. Teman-teman terdekat seperti Dita Umi Karimah, Dita Afriani, Amirul Huda, Diyan Retno Sari, Faiqotul Azmiya, Yusron Faza, Hani Amrina Rosyada, Ilham Ramadhan, Fatrullah, Indini Arifah Parawansah, Iqbal Suhandi, Ulyatun Khusna, Lu'luatil Chilmiyah, Muhammad Sulthoni Maulana, Muhammad Thosin Wahdan, Miftahul Huda, Mohammad Nasrul Tsani, Wahyu Ramadhani, dan lain-lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menemani dalam dunia perkuliahan yang sangat beragam warna, selalu membantu dan memberikan saran dan dukungan dalam meneliti dan mengerjakan skripsi. Terkhusus juga kepada teman hidupku, yakni Nur Baeti Amaliyah. Juga kepada teman-teman seperjuangan seperti Bagus Budi Laksono, Khoirun Nisa, Nabilatul Khusna, Islakhul Falah, Muhammad Chandra

Dharmendra Tama, dan juga kepada Rista Luthfiana (Institut Bhakti Negara Tegal) yang telah memberikan masukan, saran, dukungan, dan support dalam penelitian dan pengerjaan skripsi ini.

6. Teman-teman Teater Bayang seperti Nasrul Hanif, Miftahul Ghoni (Beta), Laeliya Agustin (Mbak Cebret), Fajrul Falah, dan terutama Fuzi Fauziah, terkhusus juga untuk Bapak Najibul Mahbub selaku pembina dan juga teman-teman UKM LPTQ Divisi Kaligrafi yang dibina oleh Ustadz Zamruddin yang selalu mendukung dari awal perkuliahan hingga saat ini, dan teman-teman KKN angkatan 59 kelompok 69 seperti Vina Indana Milah, Vieri Daffa Alief, Nugroho Dwi Putranto, Ayu Wahyuning Ragil, Erza Munjayanah, Nurul Azizah, Nurul Latifah, Rismania, dan yang lainnya yang peneliti tidak saya sebutkan satu persatu. Tentunya juga teruntuk pembimbing KKN angkatan 59 kelompok 69 yakni Bapak Aris Priyanto
7. Teman-teman seperjuangan IAT 2019.
8. Tidak lupa pula kepada adik-adik angkatan IAT 2020 & 2021.
9. Seluruh teman-teman serta civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Para pembaca dan peneliti yang budiman.

## MOTTO

أَحِبِّ حَبِيبَكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا وَأَبْغِضْ بَغِيضَكَ هَوْنًا مَا  
عَسَى أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا مَا

“Cintailah orang yang engkau cintai ala kadarnya saja, boleh jadi dia akan menjadi orang yang kau benci suatu hari. Bencilah orang yang engkau benci ala kadarnya saja, boleh jadi dia akan menjadi orang yang engkau cinta suatu hari”

(HR. At Tirmidzi; 1997)

Diambil dari kitab; Imam Ibnu Asakir, *Taariikh Madiinah Damsyiq*, cet- 1, (Beirut; Darul Fikr, 1417 H / 1996 M), jilid 41, hal. 5. Dikutip dari; Dr. Muhammad Luqman As Salafi, *Rasysyul Baraad Syarhul Adaabul Mufraad*, cet-2, (Riyadh; Darud Da'iy, 1427 H), hal. 737.

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

“Seseorang akan bersama orang yang dicintainya”

(HR. Bukhari; 5816 & Muslim; 2641)

Diambil dari kitab; Imam Ibnu Asakir, *Mu'jamusy Syuyuukh*, cet-1, (Suriah; Darul Basyaa'ir, 1421 H / 2000 M), hal. 127. Dikutip dari; Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'diy, *Bahjah Quluubil Abraar wa Qurratul 'Uyuunil Akhbaar fii Syarh Jawaami'ul Kalaam*, cet-1, (Beirut; Dar Ibnu Hazm, 1424 H / 2003 M), hal. 374.

“Cinta adalah iradah dari Tuhan, Dikirimkan ke dunia supaya tumbuh. Kalau dia terletak diatas tanah yang tandus dan lekang, maka tumbuhnya akan menyiksa orang lain. Kalau dia datang kedalam hati yang keruh dan kepada budi yang rendah, maka dia akan membawa kerusakan. Tetapi, jikalau dia hinggap kedalam hati yang suci, maka dia akan membawakan kemuliaan, keikhlasan, dan ketaatan kepada Ilahi”

(Buya Hamka dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*)

## ABSTRAK

**Nugroho, Bagus Purwo. 2023. KONSEP PACARAN PADA AYAT-AYAT CINTA DALAM KITAB “BADAA’IUT TAFSIIR” KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH.** Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Misbakhuddin Lc., M.Ag

**Kata Kunci: Pacaran, Cinta, Tafsir, Psikologi, Ibnu Qayyim Al Jauziyyah**

Cinta merupakan salah satu nikmat yang diberikan dari Allah untuk seluruh manusia terutama lawan jenis dan salah satu cara untuk mengeskpresikan cinta itu adalah pacaran. Namun, permasalahannya ialah ketika para pemuda yang menyalahgunakan makna cinta kedalam hubungan seksual. Oleh karena itu, Al Qur`an memberikan sebuah indikatorisasi supaya tindakan pacaran lebih berguna.

Penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah *pertama*, Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Cinta dalam kitab tafsir “*Bada’iut Tafsir*” karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ? dan Bagaimana Konsep Pacaran menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab tafsir “*Bada’iut Tafsir*” ?. Tujuan peneliti ini Untuk menelaah dan mengkaji penafsiran Ayat-ayat Cinta dalam kitab tafsir “*Bada’iut Tafsir*” karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah terkait dengan permasalahan pacaran dan untuk mengetahui serta memahami konsep pacaran menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah berdasarkan dalam kitab tafsir “*Bada’iut Tafsir*”

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan tafsir tahili dengan jenis penelitian menggunakan metode *Library Research*. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari berbagai sumber pustaka. Jenis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi sebagai metode dengan memahami dan menganalisis data secara objektif dan sistematis pada data yang nyata.

Hasil dari penelitian ini adalah definisi cinta sangatlah banyak definisi. Namun, eksistensi cinta itu dapat dirasakan oleh semua orang termasuk para remaja yang sedang memadu kasih sayang. Adapun definisi mengenai pacaran pada dasarnya adalah suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan yang mana terhubung secara emosional yang

didalamnya terdapat proses pengenalan, pengertian, dan pemahaman antara pasangan satu dengan pasangan lain serta membangun keterbukaan dan komunikasi diantara keduanya sebagai langkah persiapan sebelum menikah. Konsep pacaran itu sendiri diambil dari pemahaman dari 9 ayat dari 7 surat Al Qur'an berdasarkan penafsiran dari Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Badaa' iut Tafsir* yang mana beliau menafsirkan surat Al Baqarah ayat 263 sebagai perintah untuk berkomunikasi dengan prinsip *qaulan ma'rufan*. Kemudian surat Ali Imran ayat 14 beliau menafsirkan sebagai konsep fitrah manusia yang memiliki sifat cinta dan tanggungjawabnya dan pada ayat 159 beliau menafsirkan sebagai perintah untuk mengedepankan musyawarah dalam memutuskan perkara. Dalam surat An Nisa ayat 79 beliau menafsirkan mengenai hasil dari perbuatan baik dan buruknya manusia didunia. Beliau menafsirkan surat Al Ma'idah ayat 8 sebagai perintah untuk berperilaku adil kepada sesama baik terhadap kawan maupun lawan. Beliau menafsirkan surat Al Anfal ayat 53 sebagai bentuk tanggungjawab pada diri sendiri. Dalam surat Ar Isra' ayat 32 beliau menafsirkan sebagai larangan untuk mendekati perbuatan zina. Beliau juga menafsirkan surat Ar Rum ayat 21 sebagai konsep hubungan keluarga harmonis dan ayat 41 sebagai dampak negatif dari kerusakan ekosistem lingkungan. Selanjutnya, peneliti mengkontekstualisasikan surat Ali Imran ayat 14 sebagai eksistensi cinta dalam hubungan berpacaran. Kemudian peneliti mengkontekstualisasikan 5 ayat sebagai konsep atau indikator pacaran yang sehat. Diataranya adalah surat Al Ma'idah ayat 8 dikontekstualisasikan sebagai konsep keadilan dalam hubungan pacaran, surat Ar Rum ayat 21 dikontekstualisasikan sebagai konsep penerapan rasa kenyamanan, cinta, dan kasih sayang terhadap pasangan dalam hubungan berpacaran, surat Ali Imran ayat 159 dikontekstualisasikan sebagai konsep problem solving dalam berpacaran, surat Al Baqarah ayat 263 dikontekstualisasikan sebagai pentingnya komunikasi dalam hubungan berpacaran, dan surat Al Isra' ayat 32 dikontekstualisasikan sebagai upaya untuk mengontrol nafsu syahwat dalam hubungan berpacaran. Kemudian, peneliti mengkontekstualisasikan surat An Nisa' ayat 79 dan Ar Rum ayat 41 sebagai dampak dari hubungan pacaran yang toxic dan beresiko. Sedangkan surat Al Anfal ayat 53 peneliti mengkontekstualisasikannya sebagai solusi dalam menanggulangi pacaran yang beresiko.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah, Wash shalaatu was salaam 'alaa Rasuulillah wa 'alaa aalihi wa shahbihii wa man tabii'ahu bi ihsaani ilaa yaumiddin. Amma Ba'du*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini telah selesai ditulis dan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih atas segala nasihat, saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mutho'in, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Teruntuk juga kepada Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses menyusun skripsi hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Dosen Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan memberikan saran serta arahan yang mendukung selama proses penulisan skripsi.

7. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kendati penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

*Washallallahu 'alaa Sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aalihii wa shahbihii wasallam. Rabbanaa aatinaa fid dunyaa hasanah. Wa fil aakhirati hasanah. Waqinaa adzaaban naar. Walhamdulillahi rabbil 'alamiin.*

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metodologi Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II KONSEP CINTA DALAM HUBUNGAN BERPACARAN PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN PSIKOLOGI</b> .....	<b>20</b>
A. Definisi Cinta dalam Perspektif Al Qur'an dan Psikologi	20
B. Konsep Pacaran dalam Perspektif Psikologi .....	33
C. Pacaran dalam Ranah Keislaman .....	40
D. Indikator Pacaran yang Sehat dalam Pandangan Psikologi .....	47
E. Konsep Cinta dalam Relevansi Berpacaran Perspektif Al Qur'an dan Psikologi.....	53

**BAB III IMAM IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH; PROFIL, PEMIKIRAN, DAN PENAFSIRANNYA TERKAIT DENGAN CINTA ..... 56**

- A. Biografi Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 56
  - 1. Riwayat Hidup ..... 56
  - 2. Riwayat Perjalanan Ilmiah Ibnu Qayyim Al Jauziyyah 58
  - 3. Pujian para Ulama terhadap Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 59
  - 4. Guru-guru dan Murid-murid Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 60
  - 5. Cobaan yang dihadapi Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 61
  - 6. Karya Tulis Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 63
  - 7. Wafatnya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah..... 64
- B. Kontroversial Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 66
- C. Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Mengenai Cinta.... 77
- D. Metodologi dan Corak Penafsiran Al Qur'an dalam Kitab *Badaa' iut Tafsir* Karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 81
- E. Penafsiran Ayat-ayat Cinta dalam Kitab *Badaa' iut Tafsir* Karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 85

**BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT CINTA TERHADAP KONSEP PACARAN DALAM KITAB *BADAA'IUT TAFSIIR* KARYA IBNU QAYYIM AL JAUZIYYAH ..... 94**

- A. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Cinta dalam Kitab *Badaa' iut Tafsir* Karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ..... 94
  - 1. Tafsir Surat Al Baqarah ayat 263 ..... 94
  - 2. Tafsir Surat Ali Imran ayat 14 ..... 97
  - 3. Tafsir Surat Ali Imran ayat 159 ..... 104
  - 4. Tafsir Surat An Nisa' ayat 79 ..... 110
  - 5. Tafsir Surat Al Ma'idah ayat 8 ..... 112
  - 6. Tafsir Surat Al Anfal ayat 53..... 115
  - 7. Tafsir Surat Al Isra' ayat 32 ..... 118
  - 8. Tafsir Surat Ar Rum ayat 21 ..... 128
  - 9. Tafsir Surat Ar Rum ayat 41 ..... 137

B. Analisis Penafsiran Ayat-ayat Cinta Terhadap Konsep Pacaran dalam Kitab <i>Badaa' iut Tafsir</i> Karya Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah .....	148
1. Eksistensi Cinta .....	148
2. Indikator Pacaran yang sehat .....	151
a. Menerapkan Keadilan dalam Berpacaran .....	151
b. Menciptakan Rasa Kenyamanan dan kasih sayang Terhadap Pasangan .....	155
c. Prolem Solving dalam Hubungan Berpacaran .....	160
d. Pentingnya Komunikasi dalam Hubungan Berpacaran .....	166
e. Bisa Membedakan dan Mengendalikan Antara Cinta dan Nafsu dalam Hubungan Berpacaran.....	170
3. Dampak Pergaulan Bebas dalam Pacaran yang Beresiko .....	176
4. Solusi untuk Menanggulangi Pacaran yang Beresiko .	187
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	203
A. Kesimpulan.....	203
B. Saran.....	208

**DAFTAR PUSTAKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cinta merupakan sebuah fitrah Allah SWT yang Maha Suci. Karena Allah telah menciptakan cinta terhadap manusia dengan sebaik-baiknya dan sesuci-sucinya dan cinta juga merupakan manifestasi kecenderungan yang telah ditetapkan oleh Allah atau yang disebut dengan *Sunnatullah*<sup>1</sup>. Salah satu bentuk ekspresi dalam bercinta adalah pacaran. Namun, pada era sekarang pacaran tampil dengan sesuatu yang menjijikkan dan melanggar batas kemanusiaan karena ekspresi cinta disampaikan dengan cara erotis sehingga menimbulkan gaya pacaran yang melewati batas (kebablasan) sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh kedua belah pihak dan tentunya tidak diinginkan sama sekali baik dalam fisik maupun psikis.

Oleh karena itu, menurut data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menyebutkan bahwa 80% remaja perempuan dan 84% remaja laki-laki telah melakukan aktivitas seksual dalam berpacaran seperti berpegangan tangan (64% perempuan dan 75% laki-laki), berpelukan (17% perempuan dan 33% laki-laki), berciuman (30% perempuan dan 50% laki-laki), memegang atau menyentuh (5% perempuan dan 22% laki-laki), dan berhubungan badan (2% perempuan dan 8% laki-laki). Selain itu, berdasarkan data dari Kemenkes RI dalam materi Permasalahan Kesehatan Reproduksi dan Upaya Pemenuhan Layanan Kesehatan Remaja juga menyatakan bahwa kasus kehamilan remaja semakin meningkat yaitu 7% perempuan usia 15-19 telah melahirkan anak pertama dan 23,26% remaja putri hamil anak pertama pada usia 19-20. Selain itu resiko yang ditimbulkan lainnya adalah terdapat 3,8%

---

<sup>1</sup> Muhammad Muhyidin, *Pacaran; Setengah Halal Setengah Haram*, cet-4, (Jogyakarta; Penerbit Diva Press, 2008), hal. 48.

kasus HIV dan 4,1% AIDS pada usia 15-19 tahun, 2,9% penderita HIV berasal dari usia 15 hingga 19 tahun.<sup>2</sup>

Sebagai umat Islam yang memiliki landasan syari'at yang kuat hendaklah meluruskan dan mengembalikan fitrah cinta tersebut serta memberikan solusi yang tepat berlandaskan syari'at Islam dalam ranah psikologi remaja. Namun, hal tersebut sangatlah langka dari para ahli agama (ustadz, kyai, atau habaa'ib) dikarenakan fatwa-fatwa melalui kajian, seminar, ataupun karya tulis mereka terlalu mengekang bahkan cenderung mengklaim bahwa perbuatan tersebut dianggap dosa. Pernyataan tersebut seolah-olah memutuskan fitrah Tuhan untuk mencintai lawan jenis. Mereka juga menyatakan demikian karena mereka hanya memandang gaya pacaran sekarang yang cenderung rusak tanpa memperhatikan makna psikologis tentang hakikat pacaran tersebut.

Adapun para ustadz yang menyatakan demikian itu seperti Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas dalam bukunya yang berjudul *Hadiah Istimewa menuju Keluarga Sakinah*<sup>3</sup> yang menyatakan bahwa pacaran hukumnya haram karena adanya unsur *ikhthilath* (pencampuran antara laki-laki dan perempuan dalam satu tempat). Begitu juga dengan para Ustadz lainnya seperti Ustadz Khalid Basalamah<sup>4</sup> yang menyatakan bahwa pacaran itu haram dan sama saja dengan mendekati zina. Kemudian fatwa berikutnya dari Ustadz Musyaffa' Ad Darini<sup>5</sup> yang hampir sama dengan perkataan Ustadz Khalid Basalamah. Begitu juga dengan para ustadz lainnya seperti

---

<sup>2</sup> <https://rutgers.id/2022/05/18/pelatihan-pkrs-setara-hari1/> Diakses pada hari Rabu 27 Juli 2022 pukul 10.30.

<sup>3</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Hadiah Istimewa menuju Keluarga Sakinah*, cet-1, (Depok; Pustaka Khazanah Fawa'id, 1439 H / 2018 M), hal. 47-48.

<sup>4</sup> <https://www.instagram.com/p/CJxrVhEFGXN/?igsh=MzRIODBiNWFIZA==>. (Instagram; @khalidbasalamahofficial). Diakses pada hari Kamis 28 Juli 2022 pukul 10.20.

<sup>5</sup> [https://www.instagram.com/p/C1r2rGEHSC9/?igshid=YmMTA2M2Y=\(Instagram;dakwah.vidgram\)](https://www.instagram.com/p/C1r2rGEHSC9/?igshid=YmMTA2M2Y=(Instagram;dakwah.vidgram)). Diakses pada hari Kamis 28 Juli 2022 pukul 10.26.

Ustadz Yulian Purnama<sup>6</sup>, Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal<sup>7</sup>, Ustadz Ammi Nur Baits<sup>8</sup>, dan para ustadz lainnya yang mengharamkan tindakan pacaran.

Pernyataan-pernyataan yang peneliti sampaikan tersebut merupakan pernyataan para ustadz dari kalangan kaum tekstualis. Mereka mengatakan pacaran itu haram karena perbuatan itu termasuk mendekati zina dan menjadi sarana iblis untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Tidak hanya para ustadz tekstualis saja yang berpendapat demikian, para ustadz dari kalangan *Ahlussunah* juga berpendapat hal yang serupa. Seperti Ustadz Abdul Somad<sup>9</sup> yang mengatakan bahwa pacaran hanyalah penipuan, pembohongan, dan pencitraan. Semua tindakannya akan dihiasi dengan indah, namun ketika sudah menikah akan kelihatan sifat aslinya. Begitu juga dengan tokoh aktivis dakwah perempuan bernama Hj. Lutfiah Sungkar<sup>10</sup> yang menyatakan bahwa dalam Islam tiada istilah pacaran, dan pacaran itu hukumnya haram dan merupakan perbuatan yang mendekati zina yang keharamannya sudah jelas dalam syari'at Islam.

Namun, ada juga ustadz yang memperbolehkan pacaran selama hal itu bisa membawa ke dampak positif. Seperti yang diterangkan oleh habib milenial yang bernama Habib Husein Ja'far Al Haddar dalam acara *podcast* Ramadhan dengan judul “*Kepo'In Ramadan*” dalam channel YouTube Rans Entertainment<sup>11</sup> dengan pembawa acara Nagita Slavina (istri Raffi Ahmad) dan juga bintang tamu pasangan yang fenomenal yakni ToFu (Thoriq (adik dari Atta

---

<sup>6</sup> <https://muslim.or.id/20116-menyooal-pacaran-islami.html> Diakses pada hari Kamis 28 Juli 2022 pukul 11.23.

<sup>7</sup> <https://rumaysho.com/165-cinta-bukanlah-disalurkan-lewat-pacaran.html> Diakses pada hari Kamis 28 Juli 2022 pukul 11.33.

<sup>8</sup> <https://konsultasisyariah.com/26465/cara-pacaran-islami.html> Diakses pada hari Kamis 28 Juli 2022 pukul 11.41.

<sup>9</sup> H. Abdus Somad Lc, Ma, *Ustadz Abdus Somad Menjawab*, cet-2, (Yogyakarta; Mutiara Media, 2018), hal. 248-249.

<sup>10</sup> Hj Lutfiah Sungkar, *Konsultasi Keluarga Sakinah, Kiat-kiat Cerdas Menghadapi Masalah Hidup*, cet-1, (Cibubur; Penerbit Variapop, Group, 2006), hal. 44.

<sup>11</sup> <https://youtu.be/tBW15bYbH0I> Diakses pada hari Senin 1 Agustus 2022 pukul 11.18.

Halilintar) dan Puji (Pujianti Utami / kekasih Thoriq)). Dalam *podcast* tersebut ada salah satu pertanyaan yang dilontarkan oleh Nagita Slavina dan Puji dalam *podcast* tersebut mengenai pacaran dalam Islam. Kemudian dijawab oleh Habib Husein Ja'far yang mengatakan bahwa dalam Islam dan pacaran juga dinamakan dengan *ta'aruf* yang mana kedua lawan jenis yang memadu cinta itu saling berkomitmen dan saling menjaga satu sama lain yang tujuannya tidak lain untuk menikah. Untuk perkara diterimanya atau tidak dalam artian putus itu harus dipasrahkan atau bertawakkal kepada Allah SWT dan juga sebagai sarana mengenal karakteristik calon pasangan baik yang ingin menikah maupun yang gagal ataupun ditolak oleh calon kedua belah pihak. Tetapi, pernyataan tersebut diselewengkan oleh oknum-oknum aliran tekstualis melalui media sosial seperti *fanpage* Facebook<sup>12</sup> dengan menyatakan bahwa pendapat tersebut merupakan syubhat dari seorang habib yang menurut mereka bermadzhab *Syi'i* (Syi'ah) dan terdapat sebuah *caption* bahwa memperbolehkan pacaran sama dengan menghalalkan perbuatan zina.

Inti dari kedua pernyataan para ustadz tersebut menyimpulkan bahwa menurut ustadz tekstualis pacaran itu sangatlah diharamkan. Mereka tidak memandang secara psikologis tentang hakikat pacaran yang sebenarnya. Mereka hanya memandang hakikat pacaran sekarang yang terlihat sangatlah rusak sehingga dengan dalil agamis mereka akhirnya mengklaim bahwa pacaran itu haram dikarenakan ia merupakan pintu masuk menuju perzinaan sesuai dalil Al Qur'an dalam Surat Al Isra ayat 32;

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk”.

Mereka menyatakan bahwa dalam pacaran semuanya indah, namun kenyataannya setelah menikah akan terjadi berbagai

---

12

<https://www.facebook.com/100063539680115/video/1014194045867894/?app=fbl> (Facebook; Dakwah Tauhid). Diakses pada hari Senin 1 Agustus 2022 pukul 12.24.

permasalahan. Mereka juga mengatakan bahwa dalam Islam tidak ada istilah yang namanya pacaran, yang ada hanyalah istilah ta'aruf. Selain itu, mereka juga mengatakan bahwa pacaran itu boleh setelah terjadinya ijab kabul yang sah dalam pernikahan. Kalau sebelum pernikahan maka dianggap mendekati perzinaan dan dihukumi dosa serta dimasukkan ke dalam neraka. Namun, kenyataannya ada juga para ustadz dari kalangan non tekstualis yang memperbolehkan aktivitas pacaran selama bisa menuju ke tujuan positif misalnya untuk saling berkomitmen satu sama lain dalam rangka menuju ke jenjang pernikahan dan lain sebagainya.

Oleh karena itulah, dalam menyalurkan cinta harus disikapi dengan cara ekspresi yang ideal dan dengan pemikiran yang matang. Konsep cinta yang ideal merupakan bentuk keselarasan dengan seseorang tetapi tetap saling menjaga individualitas dan karakteristik masing-masing. Selain itu, cinta dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang membawa pada perubahan atas situasi tertentu melalui aktivasi energi<sup>13</sup>. Oleh karena itu, pacaran bisa dikatakan ideal jika bertujuan untuk saling mempertahankan komitmen dan kepercayaannya serta dapat memberikan dampak positif dan sesuai dengan ketentuan nilai-nilai spiritualitas maupun norma pada suatu perbuatan ataupun tujuan.

Cinta juga bisa dikatakan ideal dan matang apabila memiliki empat unsur, diantaranya adalah rasa perhatian (*care*), rasa tanggung jawab (*responsibility*), rasa penghargaan atau hormat (*respect*), dan rasa memahami (*understand*)<sup>14</sup>. Rasa perhatian dalam mencintai itu berarti harus mempunyai perhatian secara antusias terhadap kehidupan serta perkembangan dari seseorang yang dicintainya<sup>15</sup>. Unsur selanjutnya adalah rasa tanggung jawab (*responsibility*) yang berarti sang pencinta bersedia untuk merespon. Artinya kehidupan yang dijalani oleh keduanya bukan hanya persoalan masing-masing, tetapi persoalan bersama-sama dan

---

<sup>13</sup> Erich Fromm, *The Art of Loving; Memaknai Hakikat Cinta*, Terjemahan; Andri Kristiawan, (Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 26-28.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 33.

<sup>15</sup> *Ibid*.



sepenuhnya bersifat sukarela<sup>16</sup>. Tanggung jawab dapat dikuasai jika tidak diiringi dengan unsur yang ketiga, yaitu penghargaan (*respect*). Maksudnya ialah menghormati objek yang dicintai dengan apa adanya, menerimanya dengan apa adanya, dan tidak bersikap sesuka hati terhadap obyek yang dicintainya<sup>17</sup>. Langkah untuk mengaplikasikan ketiga aspek sebelumnya dengan baik, cinta juga harus memiliki aspek yang keempat, yaitu pemahaman atau pengetahuan (*knowledge*). Artinya memahami seluk-beluk kepribadiannya, latar belakang yang membentuknya maupun kecenderungannya. Juga harus dimengerti bahwa kepribadian seseorang itu fleksibelitas, kadang bisa meningkat atau bahkan menurun drastis<sup>18</sup>. Empat cinta di atas saling berkaitan satu sama lain dan hanya bisa dilakukan oleh seseorang dengan kepribadian yang matang, yang mampu menumbuhkan kekuatan kemanusiaannya secara berguna, pribadi yang mampu menghasilkan apapun dengan usahanya sendiri dan pribadi yang mempunyai kerendahan hati yang berasal dari kekuatan batin.

Pada dasarnya penelitian tentang pacaran tersebut telah banyak dibahas dalam artikel jurnal maupun tugas akhir seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Namun penelitian sebelumnya tersebut hanya menerangkan perbandingan konsep cinta antara tokoh satu dengan tokoh lain seperti yang ditulis oleh Melati Puspita Loka dan Erba Rozalina Yulianti dalam artikel jurnal yang berjudul *Konsep Cinta (Studi Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Erich Fromm)*<sup>19</sup>. Sedangkan dalam penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya berdasarkan perspektif tafsir Al Qur'an dan peneliti akan menggunakan kitab tafsir karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah yang berjudul "*Badaa' iut Tafsir*" sebagai referensi utama dalam penelitian mengenai konsep pacaran dalam Al Qur'an.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 35-36.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 36.

<sup>18</sup> *Op.cit*, hal. 36-37.

<sup>19</sup> Melati Puspita Sari & Erba Rozalina Yulianti, *Konsep Cinta (Studi Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Erich Fromm)*, (Bandung; Syifa Al Qulub, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, No.1, Januari, III, 2019).

Peneliti menggunakan kitab tafsir tersebut karena selain sesuai urutan dalam mushaf Al Qur'an, pembahasan dalam kitab tersebut sangatlah jelas dan mencakup sebagian aspek keilmuan karena corak penafsiran dalam kitab tafsir tersebut menggunakan *Adabiy Ijtima'iy* (sosial kemasyarakatan). Oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul "Konsep Pacaran pada Ayat-Ayat Cinta dalam Kitab *"Badaa' iut Tafsir"* Karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah" layak untuk diteliti mengingat akan terjadinya kesalahan perspektif tentang pacaran yang dinilai oleh segelintir umat Islam dengan dalil pacaran itu mendekati perbuatan zina tanpa memandang sisi psikologi dan hakikat dari pacaran itu sendiri.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Cinta dalam kitab tafsir *"Bada' iut Tafsir"* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah ?
2. Bagaimana Konsep Pacaran menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab tafsir *"Bada' iut Tafsir"* ?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk menelaah dan mengkaji penafsiran Ayat-ayat Cinta dalam kitab tafsir *"Bada' iut Tafsir"* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah terkait dengan permasalahan pacaran.
2. Untuk mengetahui dan memahami konsep pacaran menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab tafsir *"Bada' iut Tafsir"*

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teori diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam khazanah keilmuan Islam, terutama dalam bidang tafsir Al Qur'an dalam mengkaji sebuah penafsiran tertentu sehingga mampu memberikan cakupan dan wawasan yang lebih luas.

## 2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis diharapkan mampu memberikan wawasan bagi peneliti dan pembaca khalayak umum terkait dengan pemaknaan terhadap pacaran yang dipandang dari sudut penafsiran Al Qur'an dan psikologis dengan pemahaman yang moderat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Konsep Cinta dalam Al Qur'an

Sejak dahulu para pakar dan para filsuf berusaha untuk merumuskan hakikat cinta. Namun mereka tidak menemukan definisi yang sepakat. Karena cinta tidak bisa didefinisikan secara epistemologi sebab ia bukanlah *term* esensial yang dapat diuraikan kandungannya. Ia hanyalah term eksistensial yang sangatlah misterius<sup>20</sup>.

Pakar tafsir kontemporer yakni M. Quraish Shihab menuturkan bahwa pembahasan tentang cinta biasanya dimulai dengan pertanyaan terkait dengan hakikat cinta. Apakah ada hakikatnya atukah ia hanyalah sebuah konsep irasional sehingga tidak dapat dijelaskan secara rasional. Ada juga yang mengatakan bahwa cinta berkaitan dengan sesuatu yang mempunyai nilai hakikat tetapi nyaris tidak dapat dicapai dengan akal atau logika. Cinta itu diibaratkan sebagai angin atau oksigen. Tidak bisa dijangkau oleh panca indera namun dibutuhkan oleh semua makhluk<sup>21</sup>.

Pakar linguistik Arab, yaitu Imam Ar Raghīb Al Ashfahaniy<sup>22</sup> mendefinisikan cinta sebagai kehendak berbuat yang dianggap baik. Dan beliau juga membagi misi utama

---

<sup>20</sup> Muhammad Muhyidin, *loc.cit*, hal. 50.

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Jawabannya adalah Cinta*, cet-1, (Ciputat; Penerbit Lentera Hati, 2019), hal. 17.

<sup>22</sup> Lihat; Imam Ar Raghīb Al Ashfahaniy, cet-4, *Al Mufradat Alfazhil Qur'an*, (Damaskus; Darul Qalam, 1430 H / 2009 M), hal. 214 & *Al Mufradat fi Gharibil Qur'an*, (Mesir; Maktabah Nizar Al Baz, tt), hal; 137. Dikutip dari M Quraish Shihab, *op.cit*, hal. 19.

cinta menjadi tiga. Pertama sebagai kenikmatan seperti cintanya laki-laki terhadap perempuan atau sebaliknya. Kedua sebagai manfaat yang diperoleh seperti cinta seseorang terhadap barang yang berharga. Dan ketiga sebagai keutamaan seperti cintanya ahli ilmu dan pengikutnya.

Dalam Al Qur'an banyak sekali kata *al mahabbah* atau kata *al hubb* yang disebutkan dalam Al Qur'an. Peneliti menemukan 11 term kata cinta dalam Al Qur'an. Salah satunya yang terapat dalam surat Ali Imran ayat 14. Kemudian peneliti menemukan term-term kata cinta yang terdapat dalam Al Qur'an yang berjumlah sekitar 10 kata. Diantaranya ialah kata *Al Hawa* (kecenderungan hati / الهوى) yang terdapat dalam surat Shad ayat 26 dan terdapat juga dalam surat Al Nazi'at ayat 40. Term kata cinta selanjutnya ialah kata *Asy Syaghaf* (cinta yang sangat mendalam / الشَّغَف) yang terdapat dalam surat Yusuf ayat 30. Kemudian kata *Ash Shabaa* (kecenderungan atau kecondongan / الصَّبَا) yang terdapat dalam surat Yusuf ayat 33. Kemudian kata *Al Ghumrah* (cinta yang terpendam / الغَمْرَة) yang terdapat dalam surat Adz Dzariyat ayat 10-11. Kemudian kata *Al Washb* (sebuah rasa sakit yang dideritakan oleh sang kekasih karena cinta / الوَصْب) yang terdapat dalam surat Ash Shaffaat ayat 9. Kemudian kata *Al Haniin* (yang terkasih / yang tersayang / الحنين) yang terdapat dalam surat Maryam ayat 13. Kemudian kata *Al futuun* (cinta dengan penuh cobaan / الفُتُون) yang terdapat dalam surat *At Taghaabun* ayat 23. Kemudian kata *Al Lamam* (cinta yang membuat setengah gila / اللَّمَم) yang terdapat dalam surat An Najm ayat 31. Kemudian kata *Al Khullah* (kesayangan / الحُلَّة) dalam surat An Nisa ayat 125 dan yang terakhir kata *Al Gharam* (cinta yang terpendam / الغرام) dalam surat Al Furqan ayat 65. Adapun term cinta dalam Al Qur'an yang dijadikan

oleh peneliti sebagai ayat utama dalam permasalahan pacaran ialah kata *Al Hubb* dalam surat Ali Imran ayat 14. Selain itu, peneliti menemukan ayat-ayat lainnya yang dijadikan sebagai kontekstualisasi ayat-ayat cinta dalam permasalahan pacaran. Adapun ayat-ayat yang dijadikan sebagai kontekstualisasi ayat cinta dalam permasalahan pacaran di antaranya adalah; Surat *Al Baqarah* ayat 263, Surat *Ali Imran* ayat 159, Surat *An Nisa'* ayat 79, Surat *Al Ma'idah* ayat 8, Surat *Al Anfal* ayat 53, Surat *Al Isra'* ayat 32 dan yang terakhir Surat *Ar Rum* ayat 21 dan 41.

b. Metode Tafsir *Tahlili*

Seperti yang diterangkan sebelumnya bahwa penelitian ini akan membahas mengenai aktivitas pacaran dalam perspektif Al Qur'an dalam pandangan Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab *Bada'iut Tafsir* yang mana peneliti akan menggunakan metode *tahlili* atau metode analisis ayat dalam penelitian tersebut. Metode *tahlili* adalah metode tafsir yang memaparkan kandungan ayat Al Qur'an dari keseluruhan aspek dan secara runtut dari awal sampai akhir, menguraikan kosakata, makna, dan arti melalui unsur-unsur kebahasaan serta mengetahui kandungannya melalui berbagai aspek pengetahuan dan hukum dan tidak mengabaikan unsur Asbabun Nuzul serta munasabah ayat.

Metode penafsiran ini tidak lepas dari periwayatan terdahulu baik yang diterima oleh Nabi SAW, sahabat, Kalam Arab, ataupun juga dari *Isra'iliyyat*. Oleh karenanya pembahasannya terlalu luas dan memungkinkan penafsirannya diwarnai oleh subjektivitas *mufassir* baik yang dipengaruhi oleh latar belakang keilmuannya ataupun dari madzhab yang dianutnya<sup>23</sup>.

Secara umum, langkah-langkah yang ditempuh oleh *mufassir* dengan metode *tahlili* ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> M. Alfatih Suryadilaga, et al, *Metodologi Ilmu Tafsir*, cet-3, (Yogyakarta; Penerbit Teras, 2010), hal. 41-42.

- 1) Menerangkan status ayat atau surat yang sedang ditafsirkan dari segi *makkiyah* dan *madaniyah*
- 2) Menjelaskan *munasabah* ayat atau surat.
- 3) Menjelaskan *Asbabun Nuzul* apabila terdapat riwayat sebab muasal turunnya ayat tersebut.
- 4) Mengetahui dan menjelaskan makna *mufradat* dari masing-masing ayat, serta unsur-unsur bahasa arab lainnya, seperti dari segi *i'rab*, *balaghah*, *i'jaz*, dan lain-lainnya.
- 5) Menjelaskan kandungan ayat secara umum dan maksudnya.
- 6) Menjabarkan dan menggali hukum-hukum yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut.<sup>24</sup>

## 2. Penelitian yang relevan (*Literature Review*)

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap rujukan-rujukan yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai penunjang dalam penelitian dan kajian pustaka ini merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian karena bertujuan untuk mengurangi resiko pengulangan riset. Adapun literatur yang berkaitan dengan objek pembahasan dalam skripsi ini antara lain;

Pertama, artikel yang ditulis oleh Achmad Hasil Wiyono dan Luthfi Abdul Manaf yang berjudul **Pacaran dan Zina; Kajian Kekinian Perspektif Al Qur'an**. Dalam artikel tersebut, peneliti membandingkan antara pacaran dan zina dalam kehidupan romantika remaja karena permasalahannya pada zaman sekarang ini para remaja menyelewengkan makna pacaran yang identik dengan kata ta'aruf yang mana pada akhirnya berujung pada perzinaan<sup>25</sup>. Dalam artikel tersebut terdapat kesamaan dalam indikator permasalahan (*gap*). Namun, dalam skripsi ini, peneliti akan melengkapi pembahasan tersebut dengan menambahkan

---

<sup>24</sup> Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, *Metodologi Penelitian Tafsir*, cet-1, (Pekanbaru; Penerbit Daulat Riau, 2013), hal. 74.

<sup>25</sup> Achmad Hasil Wiyono & Luthfi Abdul Manaf, *Pacaran dan Zina; Kajian Kekinian Perspektif Al Qur'an*, (Kediri; Jurnal *Samawat*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Badrus Soleh, no.2, VI, 2020), hal. 49-50.

beberapa ayat-ayat sebagai pendukung dari penelitian ini serta ditambahkan dengan penafsiran dari tokoh Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan beberapa tokoh lain serta juga ditambahkan dengan pembahasan dari sisi psikologi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mardhiah yang berjudul ***Konsep Cinta Perspektif Ibnu Qayyim Al Jauziyyah***. Dalam skripsi ini, peneliti menerangkan tentang konsep cinta dalam pandangan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Beliau membagi cinta secara khusus menjadi lima konsep dasar. Yakni cinta kepada Allah (*Mahabbatullah*), cinta karena sesuatu yang dicintai Allah (*mahabbah maa yuhibbullah*), cinta karena dan untuk Allah (*mahabbah lillah wa Fillah*), cinta terhadap hal lain yang bersamaan dengan cintanya kepada Allah (*mahabbah ma'allah*), dan cinta yang selaras dengan tabiat (*Al Mahabbatuth Thabii'ah*). Beliau juga menyatakan bahwa cinta yang sebenarnya tidaklah berlawanan dengan akal dan nafsu karena pada dasarnya cinta adalah fitrah bagi setiap manusia<sup>26</sup>. Dalam skripsi tersebut, peneliti menemukan kesamaan dalam teori. Akan tetapi peneliti akan melengkapi penelitian tersebut dengan menambahkan dalil-dalil berupa ayat-ayat Al Qur'an dengan penafsiran dari Ibnu Qayyim Al Jauziyyah.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Moh. Hamdan Rahmatullah yang berjudul ***Ayat-ayat Cinta (Hubb) dalam Tafsir Al Qur'an (Studi Komparatif dalam Pandangan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Dzun Nun Al Mishri)***. Dalam skripsinya, peneliti membandingkan penafsiran ayat-ayat cinta dalam Al Qur'an pada Surat Al Baqarah ayat 165 dan Surat Al Ma'idah ayat 59 yang dikemukakan oleh kedua tokoh Islam yakni Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Dzun Nun Al Mishri<sup>27</sup>.

---

<sup>26</sup> Mardhiah, *Konsep Cinta Perspektif Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*, Skripsi Sarjana Ilmu Ushuluddin dan Filsafat, (Banda Aceh; Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam, Banda Aceh, 1440 H / 2019 M), hal. 74.

<sup>27</sup> Moh. Hamdan Rahmatullah, *Ayat-ayat Cinta (Hubb) dalam Tafsir Al Qur'an (Studi Komparatif dalam Pandangan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Dzun Nun Al Mishri)*, Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, (Surabaya; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021), hal; 65-66.

Dalam skripsi yang ditulis oleh peneliti terdapat kesamaan, yakni sama-sama memakai teori dan penafsiran ayat dari Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Akan tetapi, ayat yang akan diteliti bukan dari kedua Surat dan ayat tersebut (Al Baqarah ayat 165 dan Surat Al Ma'idah ayat 59). Peneliti akan memberikan data berupa ayat dari surat dalam Al Qur'an yang kemudian peneliti akan menafsirkannya berdasarkan kitab tafsir *Bada' iut Tafsir* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah beserta penafsiran yang lainnya.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Melati Puspita Loka dan Erba Rozalina Yulianti yang berjudul **Konsep Cinta (Studi Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Erich Fromm)**. Dalam artikel tersebut, peneliti membandingkan konsep cinta yang dikemukakan oleh kedua ahli psikologi, yakni Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah (psikolog Islam) dan Erich Fromm (psikolog Jerman penganut aliran psikoanalisis). Menurut analisis penulis, keduanya memiliki sisi persamaan dan perbedaan. Dari Ibnu Qayyim membagi cinta secara umum menjadi dua, yakni cinta materialis atau cinta ambisius dan cinta spiritual atau cinta suci sedangkan dari Erich Fromm membagikan cinta secara eksplisit menjadi lima objek, yakni cinta diri, cinta sesama, cinta erotis, cinta ibu, dan cinta Tuhan<sup>28</sup>. Antara artikel tersebut dengan skripsi yang peneliti tulis itu terdapat kesamaan dalam teori, yakni sama-sama memakai teori Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Namun, peneliti akan melengkapi penelitian ini dengan menambahkan data-data yang berupa ayat-ayat Al Qur'an dengan penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab *Badaa' iut Tafsir*. Adapun pendapat dari Erich Fromm akan dijadikan sebagai rujukan referensi tambahan.

Yang terakhir, artikel yang ditulis Hafizullah yang berjudul **Metode Penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah**. Dalam artikel tersebut, peneliti membahas mengenai metodologi penafsiran

---

<sup>28</sup> Melati Puspita Loka dan Erba Rozalina Yulianti, *Konsep Cinta (Studi Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Erich Fromm)*, (Bandung; Syifa Al Qulub, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati, no.3, Januari, I, 2019), hal. 83-84.



Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitabnya yang bernama *Badaa' iut Tafsiiir*<sup>29</sup>. Pada skripsi yang peneliti kaji dengan artikel tersebut memiliki kesamaan dalam metodologi penafsiran, yakni sama-sama memakai teori penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Namun, dalam artikel tersebut, peneliti hanya mengkaji sebagian ayat-ayat Al Qur'an untuk dijadikan objek penelitiannya. Sedangkan dalam skripsi yang sedang dikaji ini berfokus kepada penafsiran ayat-ayat cinta dalam konsep berpacaran dengan penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab *Badaa' iut Tafsiiir*.

Berdasarkan pengkajian literatur terdahulu dapat dilihat bahwa ada empat karya ilmiah yang memiliki kesamaan dalam pengambilan teori, yakni dengan memakai tokoh Ibnu Qayyim Al Jauziyyah seperti yang ditulis oleh Mardhiyah, Moh. Hamdan Rahmatullah, Melati Puspita Loka serta Erba Rozalina Yulianti, dan Hafizullah serta satu karya ilmiah yang memiliki kesamaan dalam indikator permasalahan seperti yang ditulis oleh Achmad Hadi Wiyono dan Luthfi Abdul Manaf. Namun dalam kajian ini peneliti akan melengkapi penelitian sebelumnya yakni dengan menambahkan data-data berupa ayat-ayat Al Qur'an yang terdiri dari ayat dari Surat dan peneliti akan menambahkan juga pendapat dari penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dari kitab *Badaa' iut Tafsiiir* dan juga kitab-kitab yang lain serta pendapat-pendapat dari beberapa tokoh baik tokoh Islam maupun tokoh Barat.

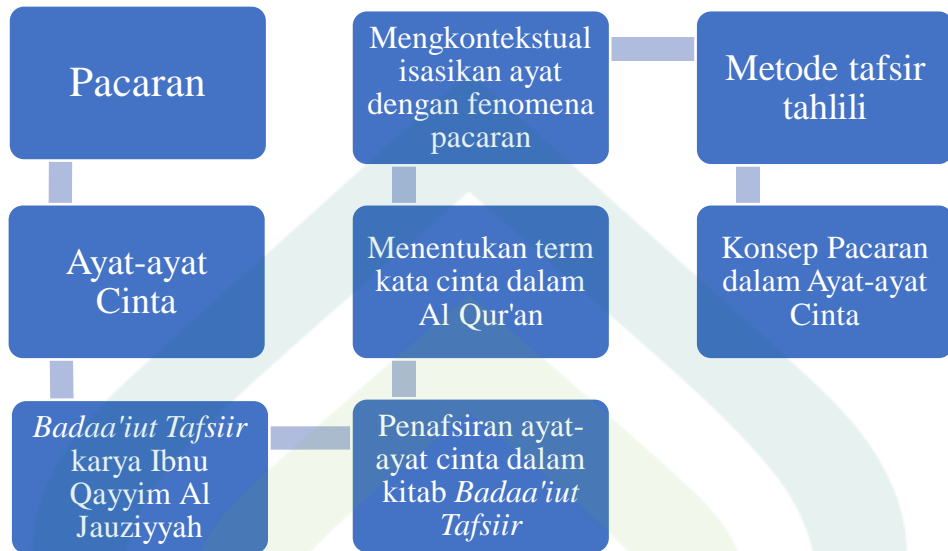
### **3. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan para remaja yakni pacaran yang mana dalam permasalahan tersebut terdapat beberapa kontradiksi yang perlu diluruskan dan perlu juga dibenahi dalam permasalahan pacaran tersebut mengingat akan banyaknya fenomena pacaran yang ditampilkan terlalu vulgar dan juga terjadi perbedaan pendapat dari kalangan

---

<sup>29</sup> Hafizullah, *Metode Penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*, (Batusangkar; Jurnal Ulinnuha, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, no.1, VII, 2018), hal. 78.

agamawan dalam menfatwakan pacaran antara baik dan buruknya pacaran itu sendiri. Kemudian peneliti mengaitkan permasalahan pacaran tersebut dengan ayat-ayat cinta sebagai bentuk indikatorisasi pacaran disamping juga mengenai eksistensi cinta, indikatorisasi pacaran yang sehat, dampak pacaran yang beresiko dalam Al Qur'an, dan solusi untuk menanggglangi pacaran yang beresiko. Kemudian peneliti menggunakan kitab tafsir karya Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah yang berjudul "*Badaa' iut Tafsir*" kemudian peneliti menganalisis ayat-ayat cinta tersebut dalam kitab *Badaa' iut Tafsir* karya Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Dalam menganalisis penafsiran ayat-ayat cinta terhadap permasalahan pacaran, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah menentukan term cinta dalam Al Qur'an yang mana terdapat 10 term cinta dalam Al Qur'an selain kata *Al Hubb*. Selanjutnya peneliti mengkontekstualisasikan ayat-ayat utama mengenai cinta yang berjumlah 9 ayat dari 7 surat sesuai dengan fenomena pacaran berdasarkan penafsiran Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab *Badaa' iut Tafsir*. Dalam penafsiran ayat-ayat cinta tersebut, peneliti menggunakan metode tafsir *tahlili* sebagai acuan penganalisa data dan kajian penafsiran ayat-ayat cinta dalam konteks fenomena pacaran dan hasil dari tahapan yang dilakukan oleh peneliti tersebut akan menghasilkan konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta perspektif Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab *Badaa' iut Tafsir*.



## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan psikologi. Dalam penelitian mengenai konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta tersebut, peneliti akan menghimpunkan data-data dari kepustakaan seperti buku atau kitab, jurnal, dan lain sebagainya dan selanjutnya data-data yang peneliti kumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh wawasan serta pengetahuan baru dan juga relevan dengan penelitian yang peneliti kaji yakni pacaran dalam ayat-ayat cinta<sup>30</sup>.

### 2. Sumber Data

Seperti pada penelitian umumnya bahwa sumber data dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian mengenai pacaran dalam ayat-ayat cinta, peneliti menggunakan kitab tafsir karya Ibnu Qayyim Al

<sup>30</sup> Drs. H. Mundir, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cet-1, (Jember: Penerbit STAIN Jember Press, 2013), hal. 135-138.

Jauziyyah yang berjudul “*Badaa’iut Tafsiiir*”<sup>31</sup> sebagai data utama dalam penelitian konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta ini. Sedangkan data sekunder dari penelitian tersebut antara lain kitab-kitab karya Ibnu Qayyim yang lain selain kitab tafsir tersebut seperti *Raudhatul Muhibbin*, *Madaarijus Saalikiin*, *Thibbil Quluub*, dan sebagainya. Dan juga beberapa data pendukung lainnya seperti kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadits, kitab adab dan akhlaq, kitab tasawuf, buku tentang pembahasan psikologi cinta dan remaja, dan beberapa karya ilmiah seperti jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi serta laman-laman website yang terpercaya dan valid kebenarannya.

### 3. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara melihat dan menganalisa terhadap dokumen-dokumen yang ada<sup>32</sup>. Dokumen yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif<sup>33</sup>.

Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan beberapa ayat-ayat dalam surat Al Qur’an yang relevan dengan penelitian tersebut mana pengumpulan data tersebut berdasarkan dengan pembacaan peneliti dari beberapa buku atau kitab yang membahas tentang cinta, adab, dan akhlaq. Peneliti menemukan 9 ayat dalam 7 surat. Penentuan ayat tersebut berdasarkan dua term cinta dalam Al Qur’an yakni kata *Al Hubb* yang terdapat dalam surat *Ali Imran* ayat 14. Selain itu, peneliti juga memberikan ayat-ayat yang dijadikan sebagai bentuk kontekstualisasi ayat-ayat cinta dalam konsep pacaran. Diantaranya adalah; Surat *Al Baqarah* ayat 263, Surat *Ali Imran* ayat 159, Surat *An Nisa’* ayat 79, Surat *Al*

---

<sup>31</sup> Imam Abi Abdillah Muhammad bin Abi Bakar bin Ayyub bin Qayyim Al Jauziyyah, *Badaa’iut Tafsiiir*, cet-1, (Beirut; Dar Ibnul Jauzi, 1427 H), jilid 1-3.

<sup>32</sup> Dr. Agus Triyono, M. Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet-1, (Yogyakarta; Bintang Pustaka Madani, 2021), hal. 86.

<sup>33</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, cet-1, (Jakarta; Penerbit Prenadamedia Group, 2014), hal. 391.

*Ma'idah* ayat 8, Surat *Al Anfal* ayat 53, Surat *Al Isra'* ayat 32 dan yang terakhir Surat *Ar Rum* ayat 21 dan 41.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data-data tersebut, peneliti akan menggunakan teknik analisis dokumen atau analisis isi. Teknik ini bertujuan untuk menyelidiki atau menguraikan sebuah gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang terjadi<sup>34</sup>. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berfokus pada fenomena pacaran yang sangat diminati oleh kalangan remaja kemudian peneliti akan menganalisis variabel penelitian konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta ini dari sisi penafsiran Al Qur'an, sosiologi, dan juga psikologi.

Adapun dalam menganalisis penafsiran ayat-ayat Al Qur'an tersebut, peneliti akan menggunakan analisis isi dengan pendekatan interpretasi logis. Dengan demikian, dapat dicermati bahwa teknik ini bisa diaplikasikan dalam penafsiran ayat-ayat Al Qur'an. Karena teknik ini berhadapan dengan data berupa ayat-ayat cinta dalam Al Qur'an yang bersifat deskriptif berupa pernyataan verbal mengenai konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta. Sedangkan teknik interpretasi logis berarti teknik penjelasan dengan menggunakan prinsip-prinsip logika dalam mendapatkan kandungan Al Qur'an. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menggunakan prinsip logika dalam mendapati kandungan ayat-ayat cinta dalam Al Qur'an untuk mendapatkan pemahaman konsep pacaran dengan petunjuk kontekstualisasi ayat-ayat cinta tersebut yang bertujuan untuk memanfaatkan cinta dengan sebaik-baiknya fitrah Allah SWT.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, peneliti membagikan pembahasan menjadi lima bagian bab. Dan masing-masing bab membahas persoalannya tersendiri namun sesuai dengan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini antara lain;

---

<sup>34</sup> Samsu, S. Ag. M. Pd.i. Ph.D., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, cet-1, (Jambi: Pustaka Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hal. 65.

Bab I, yaitu pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan tentang pentingnya kajian yang akan diteliti. Bagian ini terdiri dari latar belakang yang berisi dengan problematika yang terjadi. Kemudian rumusan dan tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka atau *literature review*, kemudian metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori yang mana dalam bab ini peneliti membahas mengenai konsep cinta dalam perspektif Al Qur'an dan psikologi, konsep pacaran dalam perspektif psikologi, pacaran dalam ranah keislaman, dan juga indikator pacaran yang sehat dalam pandangan psikologi.

Bab III, peneliti akan membahas mengenai biografi Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah yang terdiri dari riwayat hidup, pendidikan, guru-guru dan murid-muridnya. Dan peneliti menambahkan pembahasan dalam biografi mengenai kontroversial Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Selanjutnya mengenai karya-karyanya dan juga wafatnya. Selain itu, peneliti membahas mengenai corak penafsiran Imam Ibnu Qayyim dan juga pemikiran serta penafsirannya mengenai cinta.

Bab IV, peneliti akan membahas mengenai analisis penafsiran beliau mengenai ayat-ayat pacaran yang mana peneliti menampilkan ayat-ayat dari Al Qur'an dan kemudian dtafsirkan dalam kitab tafsir beliau yang berjudul "*Badaa' iut Tafsir*". Ayat- ayat yang dimaksud adalah Surat *Al Baqarah* ayat 263, Surat *Ali Imran* ayat 14 dan 159, Surat *An Nisa'* ayat 79, Surat *Al Ma'idah* ayat 2 dan 8, Surat *Al Anfal* ayat 53, Surat *Al Isra'* ayat 32 dan yang terakhir Surat *Ar Rum* ayat 21 dan 41. Dalam bab ini terbagi menjadi empat subbab. Yaitu eksistensi cinta, indikatorisasi pacaran yang sehat, dampak pacaran yang beresiko, dan terakhir solusi untuk menanggulangi pacaran yang beresiko. Disamping itu, peneliti akan menelisik mengenai pandangan pacaran dalam Islam sesuai dengan prinsip moderat.

Bab V, yaitu penutup yang berisi berupa kesimpulan dan saran yang sekiranya berguna untuk kedepannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta perspektif penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitabnya yang berjudul *Badaa' iut Tafsir* tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai definisi cinta ada banyak definisi. Namun, eksistensi cinta itu dapat dirasakan oleh semua orang termasuk para remaja yang sedang bergejolak atau kasmaran. Adapun definisi mengenai pacaran pada hakikatnya adalah suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan yang dimana terhubung secara emosional yang didalamnya terdapat proses pengenalan, pengertian, dan pemahaman antara pasangan satu dengan pasangan lain serta membangun keterbukaan dan komunikasi diantara keduanya sebagai langkah persiapan sebelum menikah. Konsep pacaran itu sendiri diambil dari pemahaman dari 9 ayat dari 7 surat Al Qur'an berdasarkan penafsiran dari Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Badaa' iut Tafsir* yang mana penjelasannya sebagai berikut;
  - a. Dalam surat Al Baqarah ayat 263 beliau menjelaskan bahwa perkataan yang baik disertai dengan permintaan maaf yang diberikan oleh orang yang berperilaku buruk itu lebih baik daripada sedekah diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan.
  - b. Dalam surat Ali Imran ayat 14 beliau menerangkan bahwa Allah telah menjadikan objek-objek dunia seperti perempuan, anak, dan lain-lainnya sebagai perhiasan yang indah dan dapat memikat banyak orang. Akan tetapi, semua perhiasan dunia tersebut akan dipertanggungjawabkan kelak di hari kiamat nanti.
  - c. Pada ayat 159 dalam surat yang sama beliau menerangkan bahwa jika ada penyelewengan atau penyalahgunaan hak seseorang atau orang lain, maka segeralah untuk meminta

maaf dan mengambil keputusan dengan jalan musyawarah serta berserah diri atas hasil keputusan tersebut kepada Allah.

- d. Pada surat An Nisa' ayat 79 beliau menjelaskan mengenai sumpah Allah atas apa yang ditimpakan oleh hamba-Nya bahwa kebaikan, kebahagiaan, dan lain-lain itu semuanya berasal dari anugerah dan nikmat Allah. Sedangkan kemalangan, kesialan, kejelekan, dan lain-lain itu disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri.
  - e. Dalam surat Al Ma'idah ayat 8 beliau menjelaskan bahwa Allah telah melarang hamba-Nya untuk membenci dan tidak memberlakukan adil terhadap sesama manusia meskipun orang tersebut telah menentang dan membenci syari'at Allah dan Rasul-Nya.
  - f. Dalam surat Al Anfal ayat 53 beliau menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah sebuah nikmat yang telah dianugerahkan kepada seseorang hingga seseorang tersebut dapat mengubah apa yang berada dalam jiwanya tersebut.
  - g. Dalam surat Al Isra' ayat 32 beliau menjelaskan bahwa ayat ini berbicara mengenai perbuatan zina yang mana perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang keji dan sarana untuk mendapatkan keburukan dari perbuatan tersebut.
  - h. Dalam surat Ar Rum ayat 21 beliau menerangkan bahwa Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan sebagai pasangan yang tujuannya agar merasa tenteram, menciptakan rasa cinta, dan melahirkan rasa kasih sayang sehingga keduanya saling membantu untuk mencapai suatu hubungan yang harmonis. Pada ayat 41 dalam surat yang sama beliau menerangkan bahwa adanya musibah dan bencana yang melanda di bumi ini disebabkan karena kezhaliman, kejahatan, dan kedurhakaan manusia itu sendiri sehingga Allah menurunkan dampak tersebut
2. Setelah mengemukakan ayat-ayat cinta yang terdiri dari berdasarkan penafsiran dari kitab *Badaa' iut Tafsiiir* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyyah, peneliti kemudian mengkontekstualisasi penafsiran 9 ayat dari 7 surat Al Qur'an mengenai konsep



pacaran dalam ayat-ayat cinta tersebut yang mana akan dikemukakan sebagai berikut;

- a. Surat Ali Imran ayat 14 menerangkan bahwa cinta merupakan augerah dari Allah kepada semua hamba-Nya. Ayat ini juga memperingatkan bahwa semua kecintaan terhadap objek-objek atau perhiasan di dunia, termasuk kecintaan seorang laki-laki terhadap perempuan harus dilandaskan dengan ketetapan syari'at dan tidak berlandaskan dengan hawa nafsu karena akan dipertanggungjawabkan kecintaan tersebut kelak di hari kemudian. Begitu pula dengan konsep pacaran yang mana cinta merupakan karunia dari Tuhan yang bersifat campuraduk. Terkadang cinta bisa membawa keharmonisan, akan tetapi cinta bisa membawa kehancuran, kesedihan, dan keterpurukan. Oleh karena itu, seorang pasangan harus bisa mengontrol atau mengendalikan cinta agar tidak menjerumuskan kedalam hubungan yang tidak sehat, beresiko, dan juga toxic.
- b. Dalam surat Al Ma'idah ayat 8 diterangkan bahwa seorang manusia dituntut untuk berperilaku adil terhadap orang lain baik kepada teman maupun lawan kareneadilan merupakan salah satu ciri kemanusiaan yang asasi. Adapun dalam konteks berpacaran, ayat ini juga dianjurkan untuk menerapkan sikap keadilan terhadap pasangannya dengan menyadari hak dan kewajiban diri sendiri dan pasangannya karena dengan menerapkan keadilan maka akan menciptakan tatanan yang bagus dan harmonis dalam hubungan berpacaran.
- c. Dalam surat Ar Rum ayat 21 dijelaskan bahwa tujuan Allah menciptakan pasangan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan agar membentuk dan menciptakan hubungan yang menenteramkan hati (*sakinah*), mencurahkan kasih sayang (*mawaddah*), dan menciptakan ketulusan cinta (*rahmah*). Sedangkan dalam hubungan berpacaran berdasarkan ayat diatas bahwa hubungan berpacaran tidak akan terlepas dari tiga unsur, yaitu perasaan cinta dan kedekatan hati (*intimacy* /

*rahmah*), gairah atau hasrat (*passion / mawaddah*), dan rasa komitmen untuk saling setia (*commitment / sakinah*).

- d. Dalam surat Ali Imran ayat 159 diterangkan bahwa musyawarah merupakan bentuk apresiasi orang lain yang dapat menghilangkan rasa pembebasan seseorang atau kelompok demi kepentingannya sendiri. Dalam konteks berpacaran, seorang pasangan harus memiliki kemampuan manajemen konflik (*problem solving*) sebagai sarana untuk mengarahkan konflik yang bertujuan untuk bekerjasama dan saling berkompromi atau berkontribusi satu sama lain dalam memecahkan suatu konflik permasalahan. Dalam *problem solving*, seorang pasangan dituntut untuk memiliki prinsip bahwa dalam pemecahan masalah harus berfokus terhadap kepentingan bersama untuk kelangsungan kehidupan bersama.
- e. Dalam surat Al Baqarah ayat 263 dijelaskan bahwa prinsip berkomunikasi ialah menuntut manusia agar bertutur kata dengan baik tanpa memandang suku, agama, rasa, dan sebagainya serta tidak menyinggung perasaan orang lain sebab dengan bertutur kata dengan baik akan merekatkan tatanan hubungan sosial yang baik. Begitu juga dengan prinsip berkomunikasi dalam hubungan berpacaran yang mana harus melibatkan semua pihak untuk bekerjasama dalam menurunkan kepentingan ego, mendengarkan, dan mengerti satu sama lain.
- f. Dalam surat Al Isra' ayat 32 diterangkan bahwa perbuatan zina merupakan pelampiasan cinta dengan nafsu syahwat dan tanpa menghormati rambu- rambu agama dan nilai sosial serta susila. Sedangkan salah satu perbuatan zina yang dilakukan oleh para remaja yang sedang berpacaran adalah membuktikan cinta kepada kekasihnya dengan menuruti sesuai dengan keinginan syahwatnya termasuk melakukan hubungan seksual pranikah atau perilaku seks bebas sebagai pembuktian atas dasar nama cinta.

- g. Dalam surat Ar Rum ayat 41 dijelaskan bahwa kerusakan kehidupan alam semesta itu disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggungjawab dengan melakukan perbuatan yang tidak terkontrol dan melampaui batas ketentuan. Adapun dalam konteks berpacaran dapat dijelaskan bahwa hubungan berpacaran yang beresiko akan mendapatkan dampak dan konsenkuensi yang lebih serius seperti kehamilan yang tidak diinginkan, pernikahan dini, dan lain sebagainya.
- h. Dalam surat An Nisa' ayat 79 dinyatakan bahwa manusia harus bertanggungjawab atas perbuatannya didunia karena segala perbuatannya tersebut akan mendapatkan hasil yang berupa kebaikan atau keburukan. Hasil kebaikan itu berasal dari anugerah Allah sedangkan kemalangan itu berasal dari keburukan yang diakibatkan oleh manusia itu sendiri. Begitu juga dengan dampak-dampak dari pasangan remaja yang melakukan hubungan pecaran yang beresiko bahwa berdasarkan ayat tersebut dinyatakan bahwa dampak negatif tersebut itu disebabkan oleh mereka sendiri.
- i. I. Dalam surat Al Anfal ayat 53 diterangkan bahwa Allah tidak akan menghukum dan menindas suatu kaum dengan berbagai bencana dan musibah yang ditimpakkan pada mereka jikalau mereka tersebut mengubah dirinya dari kemaksiatan menjadi kebaikan. Begitu juga dalam hubungan pacaran. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa pencegahan resikonya dalam hubungan berpacaran itu dimulai dari diri sendiri. Maksudnya ialah adanya kasus-kasus dan dampak yang diakibatkan oleh para remaja yang melakukan tindakan beresiko dalam berpacaran itu bisa terjadi jikalau seorang remaja harus dapat memperbaiki dari pacaran yang beresiko menjadi pacaran yang sehat dan cerdas.

## B. SARAN

Setelah melalui beberapa proses penelitian, pembahasan, dan kajian terhadap kontekstualisasi konsep pacaran dalam ayat-ayat cinta yang terdiri dari 9 ayat dari 7 surat Al Qur'an berdasarkan penafsiran dari kitab tafsir Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah yang berjudul *Badaa' iut Tafsir* tersebut, peneliti menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi akademisi

Peneliti menyarankan kepada pihak akademik untuk mendalami dan mengkaji lebih mendalam lagi mengenai kontekstualisasi ayat dalam fenomena pacaran. Hal ini sangat dibutuhkan keberanian intelektual untuk mengubah paradigma atau pemikiran yang rancu mengenai konsep pacaran dalam Islam. Sebab kontekstualisasi ayat dan tafsir sangat diperlukan untuk keilmuan dan wawasan ilmiah lainnya karena dengan adanya konsep tersebut diharapkan menjadi solusi, jawaban, dan sebagai bentuk meluruskan terhadap pemikiran dan pemahaman mengenai konsep pacaran yang masih disalahpahami. Oleh karenanya, dapat dipahami oleh pihak akademik dan juga terutama mahasiswa Ilmu Al Qur'an dan Tafsir bahwa kontekstualisasi Al Qur'an sangat penting dan harus dikembangkan kembali. Jangan sampai ada 'kemandulan' dalam memberikan solusi terhadap problematika sosial keagamaan masyarakat kontemporer.

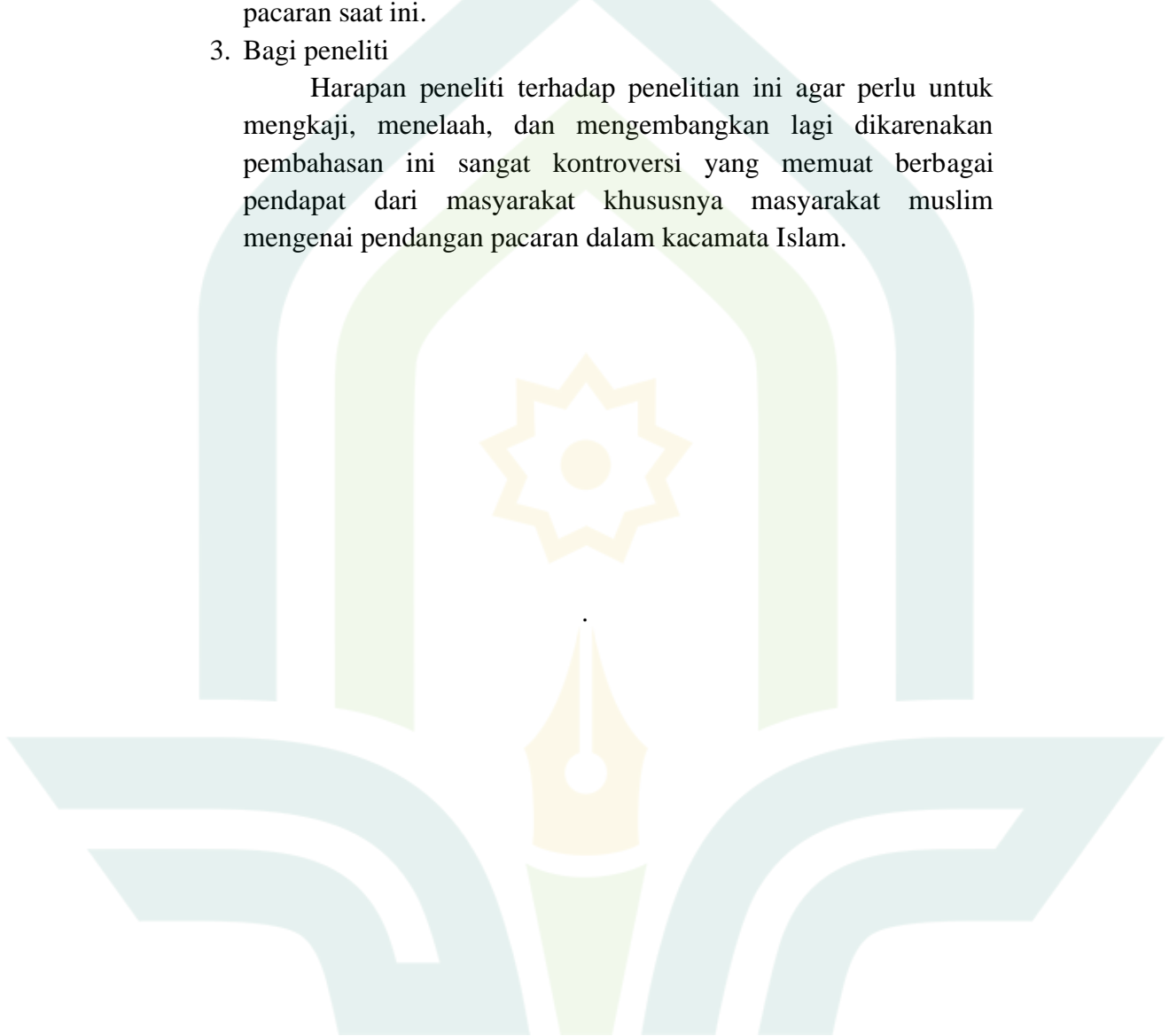
### 2. Bagi pembaca

Peneliti juga menyarankan kepada para pembaca supaya jangan terburu-buru, tergesa-gesa, gegabah, dan cepat menyimpulkan dalam memutuskan sebuah hukum yang baru. Begitu juga dengan konsep pacaran dalam Islam karena prinsip Al Qur'an adalah valid sesuai dengan keadaan zaman dan tempat (*shahih fii kulli zamaan wal makaan*). Peneliti menyarankan juga kepada para pembaca untuk mendalami konteks-konteks dalil dari sebuah ayat terkait dengan fenomena pacaran dalam perspektif Islam karena tidak semua ayat tidak melarang hubungan cinta dari kalangan remaja beserta konsepnya kecuali

ditemukannya dalil atau qarinah (indikator) yang mengharamkannya. Terutama menafsirkan dan mengaitkan surat Al Isra' ayat 32 sebagai dalil dilarangnya pacaran. Ini tentunya membuka wawasan baru dan juga menjadi sebuah pelurusan serta perbaikan terhadap pemahaman yang salah terhadap fenomena pacaran saat ini.

### 3. Bagi peneliti

Harapan peneliti terhadap penelitian ini agar perlu untuk mengkaji, menelaah, dan mengembangkan lagi dikarenakan pembahasan ini sangat kontroversi yang memuat berbagai pendapat dari masyarakat khususnya masyarakat muslim mengenai pandangan pacaran dalam kacamata Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Muhyidin, Muhammad. 2008. *Pacaran; Setengah Halal Setengah Haram*. Yogyakarta; Penerbit Diva Press. Cet-4.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 1439 H / 2018 M. *Hadiah Istimewa menuju Keluarga Sakinah*. Depok; Pustaka Khazanah Fawa'id, 1439 H / 2018 M. Cet-1.

----- . 1437 H / 2016 M. *Jangan Dekati Zina !*. Bogor; Pustaka At Taqwa. Cet-6.

----- . 1437 H / 2016 M. *Ar Rasaa'il, Kumpulan Risalah Aqidah, Fiqih, & Hukum*. Bogor; Media Tarbiyah. Cet-3.

----- . 1438 H / 2017 M. *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar Menurut Ahlussunah wal Jama'ah*. Depok; Pustaka Khazanah Fawa'id. Cet-1.

Somad, Abdus. 2018. *Ustadz Abdus Somad Menjawab*. Yogyakarta; Mutiara Media, 2018. Cet-2.

Fromm, Erich. 2020. *The Art of Loving; Memaknai Hakikat Cinta*, (Andri Kristiawan, Terjemahan). Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sungkar, Hj Lutfiah Sungkar. 2006. *Konsultasi Keluarga Sakinah, Kiat-kiat Cerdas Menghadapi Masalah Hidup*. Cibubur; Penerbit Variapop Group. Cet-1.

Sari, Melati Puspita & Erba Rozalina Yulianti. *Konsep Cinta (Studi Perbandingan Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Erich Fromm)*. Jurnal Syifa Al Qulub. III. No.1. 2019.

Shihab. M. Quraish. 2019. *Jawabannya adalah Cinta*. Ciputat; Penerbit Lentera Hati. Cet-1.

----- . 1432 H / 2011 M. *Perempuan, dari Cinta sampai Seks, dari Nikah Mu'tah sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama sampai Bias Baru*. Ciputat; Penerbit Lentera Hati. Cet-7.

----- . 1429 H / 2008 M. *M. Quraish Shihab Menjawab; 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Ciputat; Penerbit Lentera Hati. Cet-3.

----- . 1426 H / 2005 M. *Tafsir Al Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an*. Ciputat; Penerbit Lentera Hati. Cet-4.

----- . 1435 H / 2014 M. *Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung; PT. Mizan Pustaka. Cet-1.

----- . 1435 H / 2014 M. *Secercah Cahaya Ilahi; Hidup Bersama Al Qur'an*. Bandung; PT. Mizan Pustaka. Cet-1.

Al Asfahaniy, Imam Ar Raghīb. 1430 H / 2009 M. *Al Mufradat Alfazhil Qur'an*. Damaskus; Darul Qalam.

----- . T.t. *Al Mufradat fi Gharibil Qur'an*. Mesir; Maktabah Nizar Al Baz.

----- . T.t. *Al Mufradat fi Gharibil Qur'an*. Mesir; Darul Ma'rifah.

----- . 1428 H / 2007 M. *Adz Dzari'ah ilaa Maa'arimil Akhlaaq*. Kairo; Darussalam. Cet-1.

Suryadilaga. M. Alfatih, et al, 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta; Penerbit Teras. Cet-3.

Arni, Jani. 2013. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Pekanbaru; Penerbit Daulat Riau. Cet-1.

Wiyono Achmad Hasil & Luthfi Abdul Manaf. *Pacaran dan Zina; Kajian Kekinian Perspektif Al Qur'an*. Jurnal *Samawat*. VI . no.2. 2020.

Mardhiah. 1440 H / 2019 M. *Konsep Cinta Perspektif Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*. (Skripsi Sarjana Ilmu Ushuluddin dan Filsafat). Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam.

Rahmatullah. Moh. Hamdan. 2021. *Ayat-ayat Cinta (Hubb) dalam Tafsir Al Qur'an (Studi Komparatif dalam Pandangan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Dzun Nun Al Mishri)*. Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Hafizullah. *Metode Penafsiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*. Jurnal *Ulinnuha*. VII. no.1. 2018.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Penerbit STAIN Jember Pres.

Triyono, Agus Triyono. 2021. *Metode Penelitian Komnikasi Kualitatif*. Yogyakarta; Bintang Pustaka Madani. Cet-1.

Yusuf. A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta; Penerbit Prenadamedia Group. Cet-1.

Samsu. 2017. *Metode Penelitan (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pustaka Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). Cet-1.



Al Andalusiy, Abi Muhammad Ali bin Ahmad bin Sa'id bin Hazm. 2014. *Thauqul Hamaamah fil Ulfati wal Ullaaf*. Mesir; Maktabah Hindawi.

---

-----, 1434 H / 2013 M. *Thauqul Hamaamah wa Zhillul Ghamaamah fil Ulfati wal Ullaaf*. Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-2.

Al Andalusy, Ibnu Hazm 2008. *Di Bawah Naungan Cinta*. (Anif Sirsaeba, Terjemahan). Semarang; Pesantren Basmala Indonesia.

Al Qusyairiy, Al Imam Zainuddin Abil Qasim Abdul Karim bin Hawazin bin Abdul Malik bin Thalhah. t.t. *Ar Risalatul Qusyairiyyah*. Kairo; Darul Jawaami'ul Kalam.

---

-----, 1428 H / 2007 M. *Lathaa'iful Isyaaraat*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.

Al Jauziyyah, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Abi Bakar bin Ayyub Ibnu Qayyim. *Raudhatul Muhibbin wa Nuzhatul Musytaaqqiin*. 1440 H / 2019 M. Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id. Cet-4.

---

-----, 1427 H. *Badaa'iuT Tafsiir*. Beirut; Dar Ibnul Jauzi. Jilid 1-3. Cet- 1.

---

-----, 1418 H / 1998 M. *Zaadul Ma'aad fi Hadyi Khairil Ibaad*. Jilid 1. Cet-3.

---

-----, 1440 H / 2019 M. *Ighaatsatul*

*Lahfaan fi Hukmi Thalaqil Ghadhbaan.* Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id. Cet-5.

-----, 1440 H / 2019 M. *Al Furuusiyatul Muhammadiyah.* Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id.

-----, 1440 H / 2019 M. *Ijtimaa' Juyuusyul Islamiyyah 'ala Harbil Mu'aththalah wal Jahmiyyah.* Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id. Cet-9.

-----, 1440 H / 2019 M. *Badaa'iul Fawaa'id.* Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id. Cet-4.

-----, 1440 H / 2019 M. *I'laamul Muwaqqi'iin 'an Rabbil 'Aalamiin.* Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-1.

-----, 1440 H / 2019 M. *Jalaa'ul Afhaam fii Fadhlis Shalaah was Salaam 'alaa Khairil Anaam.* Riyadh; Dar 'Aalimul Fawaa'id. Cet-1.

-----, 1342 H / 2011 M. *Kitab Ar Ruh, fil Kalaam 'alaa Arwaahil Amwaat wal Ahyaa'.* Riyadh; Darul Fadhilah. Cet-1.

-----, 1440 H / 2019 M. *Ad Daa' wad Dawaa'.* Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-1.

-----, 1417 H / 1996 M. *Al Jawaabul Kaafii liman Sa'ala 'anid Dawaa'isy Syaafiy Au Ad*

*Daa' wad Dawaa'*. Kairo; Maktabah Ibnu Taimiyyah. Cet-1.

---

-----, 1441 H / 2019 M. *Madaarijus Saalikiin fi Manaazilis Saa'iliin*. Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-3.

---

-----, 1432 H / 2011 M. *Madaarijus Saalikiin Baina Manaazil Iyyaaka Na'budu wa Iyyaaka Nasta'iin*. Unaizah; Darush Shami'iy.

---

-----, 1420 H / 1999 M. *Wa Laa Taqrabuz Zinaa*. Riyadh; Darul Qasim. Cet-1.

---

-----, T.t. *Asbaabut Takhlish minal Hawaa*. Riyadh; Darul Wathan.

Al Laham, Shalih bin Utsman. 1415 H / 1994 M. *Al Hubb fi Islam, Mukhtashar Raudhatul Muhibbin wa Nuzhatul Musytaaqiin*. Oman; Darul Hasan. Cet- 1.

An Najdiy, Muhammad Al Mahmud. 1427 H / 2007 M. *Al Hubb fil Miizaan, Muhadzdzab Raudhatul Muhibbin wa Nuzhatul Musytaaqiin li Imam Ibnu Qayyim*. Kuwait; Maktabah Imam Adz Dzahabi. Cet-1.

Goble, F. G. 1987. *Madzhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta; Penerbit Kanisius.

Ismail, Zulfikli, Melanie Pita Lestari, & Ahmad. 2002. *Demi Cinta Relakah Menderita, Fenomena Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja; Sebuah Analisis Kekerasan terhadap Perempuan dalam Perspektif Hukum Pidana dan Psikososial*. Malang; Penerbit Madza Media. Cet-1.

Santrock, John W. 2003. *Adolescence*. Jakarta; Penerbit Erlangga.

Ahmad & Arfan. *Pacaran menurut Muhammad Shodiq; Studi terhadap Catatan di Situs [www.pacaranislami.wordpress.com](http://www.pacaranislami.wordpress.com)*. Jurnal Ulumul Sya'i, Jurnal Ilmu-ilmu Hukum dan Syari'ah, STIS Hidayatullah. VIII. No.1. 2019.

Al Jauhariy, Abi Nashr Ismail bin Hammad. 1430 H / 2009 M. *Ash Shihaah, Taajul Lughah wa Shihaahul Arabiyyah*. Kairo; Darul Hadits.

Zakariya, Abil Husain Ahmad bin Faris bin. 1422 H / 2001 M. *Mu'jam Maqayyisul Lughah*, Dar Ihyaa'ut Turaatsil Arabiy. Cet-1.

Ad Damaghaniy, Al Imam Al Allamah Al Faqih Al Mufassir Al Husain bin Muhammad. 1983 M. *Ishlahul Wujuuh wan Nazhaa'ir fil Qur'anil Karim*. Beirut; Darul Ilm lil Malaayiin. Cet-4.

Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 1364 H. *Al Mu'jamul Mufahras li Alfaazhil Qur'anil Karim*. Kairo; Darul Hadits.

Kusuma, Nur Indah. *Konsep Cinta dalam Al Qur'an, Tinjauan dari Perspektif Semantik terhadap Lafadz Hubb, Syaghaf, dan Mawaddah*. Skripsi Sarjana Humaniora. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

As Sijistani, Abi Bakar Muhammad bin Aziz. 1416 H / 1995 M. *Kitab Gharibul Qur'an*. Beirut; Dar Qutaibah. Cet-1.

Al Jauzi, Jamaluddin Abil Faraj Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin. 1425 H / 2004 M. *Tadzkiratul Ariib fi Tafsiril Gharibul Qur'anil Karim*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

---

-----, 2009. *Zaadul Masiir fii 'Ilmit Tafsiir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Al Jawi, Al Allamah Asy Syaikh Muhammad bin Umar bin Nawawi Al Bantani. 1438 H / 2017 M. *Maraahul Labid li Kasyfi Ma'nal Qur'anal Majid*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-8.

---

-----, 1440 H / 2019 M. *Nashaa'ihul 'Ibaad*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Al Fairuzabadi, Majduddin Muhammad bin Ya'qub. 1429 H / 2008 M. *Al Qaamuusul Muhiith, Murattabun Tartiiiban Alfabaa'iyah wifqa Awaa'ilil Huruuf*. Kairo; Darul Hadits.

---

-----, 1412 H / 1992 M. *Tanwiirul Miqbaas min Tafsiir Ibni Abbas*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

---

-----, T.t. *Tanwiirul Miqbaas min Tafsiir Ibni Abbas*. Singapura; Al Haramain.

Ar Rajali, Rasyid Abdul Mun'im. 1411 H / 1991 M. *Shahifah Ali bin Abi Thalhah 'an Tafsiir Ibnu Abbas*. Beirut; Mu'assasatul Kutubuts Tsaqafiyyah. Cet-1.

Duraid, Abi Bakar Muhammad bin Al Hasan bin. 1987. *Kitab Jamharatul Lughah*. Cet-1. Beirut; Darul Ilmu lil Malaayiin, 1987. jilid 1.

Al Humaidiy, Dr. Abdul Aziz bin Abdullah. T.T. *Tafsiir Ibnu Abbas wa Marwiyaathuhu fit Tafsiir min Kutubus Sunnah*. Riyadh; Jaami'ah Ummul Qura.

Ash Shalihi, Ali Al Hamd Al Muhammad. Tt. *Adh Dhau'ul Muniir 'alat Tafsir Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*. Riyadh; Darussalam.

An Nadwi, Muhammad Uwais. T.t. *Tafsirul Qayyim*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah.

-----, 1421 H / 2000 M. *Tafsir Ibnu Qayyim; Tafsir Ayat-ayat Pilihan*. (Kathur Suhardi, Terjemahan). Jakarta; Penerbit Darul Falah.

At Taimiy, Abi Ubaidah Ma'mar bin Al Mutsanna. 2006. *Majaazul Qur'an*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Al Ghifari, Abu Al Ghifari. 1425 H / 2004 M. *Bengkel Cinta, Tanya Jawab Remaja tentang Cinta, Jodoh, dan Seks*. Bandung; Mujahid Press Cet-1.

Yudisia, Sinta. 1436 H / 2015 M. *Cinta x Cinta=Cinta<sup>2</sup>*. Surakarta; Penerbit Indiva Media Kreasi. Cet-1.

Suriani, Leli, Irwan Effendi, & Silvia Anita Yuningsih, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Gaya Pacaran Tidak Sehat pada Remaja Usia 12-15 Tahun di Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Jurnal Al Insyirah Midwifery, Jurnal Ilmu Kebidanan. V. No. 1. 2016.

Bachtiar, Aziz. 2004. *Cinta Remaja, Mengungkapkan Pola dan Perilaku Cinta Remaja*. Yogyakarta; Penerbit Indie Books.

Saifullah, M. 2011. *Fenomena Pacaran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi Sarjana Ilmu Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta; Pusat Bahasa.

- Israwati. 2013. *Perikau Seks Pra Nikah Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Bangsa Kendari (Studi Kasus)*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Makassar; Universitas Hasanuddin.
- Ekasari, Mia Fatma, Rosidawati, & Ahmad Jubaedi. *Pengalaman Pacaran pada Remaja Awal*. LP2M Universitas Islam Sumatera Utara. VIII. No. 1. 2019.
- Wijayanto, Iip. 2004. *Pemeriksaan atas Nama Cinta*. Yogyakarta; Pustaka Tinta.
- Hermawan, Didik. 2008. *Pinanglah Daku, Duhai Cintaku*. Solo; Penerbit Smart Media. Cet-5.
- Setiawan, Rony Setiawan & Siti Nurhidayah. *Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah*. Jurnal Soul, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. II. No. 1. 2008.
- Budaya, Aghata Dewan Ayu. 2011. *Konsep Remaja tentang Keintiman dalam Pacaran*. Skripsi Sarjana Psikologi. Yogyakarta; Universitas Sanata Dharma.
- Atho'illah. 2018. *Selamat Tinggal Pacaran, Selamat Datang di Pelaminan*. Jakarta; PT. Elex Media Komputindo.
- Palidan, Meliyanti Palidan. 2018. *Persepsi Siswa tentang Dampak Pacaran pada Siswa SMP Negeri 9 Tarakan*. Skripsi Sarjana Bimbingan dan Konseling. Universitas Borneo Tarakan.
- Rabu, Priska Rabu & Wilhelmus Ola Rongan. *Hubungan Pacaran dengan Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun*. JPAK; Jurnal Pendidikan Agama Katolik. XVIII. No.10. 2018

Umar, Ali Ahmad bin Umar. 1435 H / 2014 M. *Saat Cinta Menjaga*. Jakarta; Penerbit Nashirussunnah. Cet-1.

Syamil, Abu Abdulloh. 2009. *Hadiah untuk Pengantin, Ensiklopedi Nikah Praktis dari A-Z*. Boyolali; Az Zahra Mediatama. Cet-1.

Rif'an, Ahmad Rifa'i. 2013. *Nikah Muda, Siapa Takut ?*. Jakarta; Penerbit PT. Elex Media Komputindo.

Hidayat, Wahyu Hidayat. 2008. *Menjaga Kesucian Wanita Muslim*. Sidoarjo; Penerbit Mahsun; Kelompok MASmedia, Buana Pustaka.

Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang; UMM Press. Cet-6.

Azhari, Dr. H. Fatthurrahman Azhari. 2015. *Qawaid Fiqhiyyah Muamalah*. Banjarmasin; Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat (LPKU). Cet-1.

Al Qardhawi, Dr. Yusuf. 2014. *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*. (Fedrian Hasmand, Terjemahan). Jakarta; Pustaka Al Kautsar.

Zaidan, Dr. Abdul Karim. 2013. *Al Wajiz; 100 Kaidah Fikih dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Muhyiddin Mas Ridha, Lc, Terjemahan). Jakarta; Pustaka Al Kautsar.

Al Jaza'iriy, Abi Abdirrahman Abdul Majid Jumu'ah Al Jaza'iriy. T.t. *Al Qawaa'idul Fiqhiyyah, Al Mustakhrajah min Kitab I'laamul Muwaqqi'in lil 'Allamah Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*. Beirut; Dar Ibnu Affan.

Aziz, Abdul & Faiz Aminuddin. *Ta'aruf di Kalangan Remaja dalam Tinjauan Psikologi Hukum Islam*. Jurnal Islamic Review, Jurnal Riset dan Kajian Keislaman. III. No. 1435 H / 2014 M.



Mendatu, Achmanto. 2010. *Cinta Manusia; Arti, Ragam Jenis, dan Sebab Akibatnya*. Jakarta; Psikoeduka.

Parera, Jeane Estrela, Herlyanty Bawole, & Hironimus Taroreh. *Kekerasan dalam Berpacaran (Dating Violence) terhadap Remaja Ditinjau dari Perspektif Hukum Pidana*. Lex Crimen, Jurnal Elektronik Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum. XII. No. 2. 2023.

Rusdayanti, I Gusti Agung Diah, I Ketut Dharsana, & Kadek Suranata. *Penerapan Asas Kesukarelaan dalam Konseling Kasus Pacaran Beresiko pada Remaja*. Jurnal Educatio, Jurnal Pendidikan Indonesia. IX . No.1. 2023.

Mindiono, Imam Arief. *Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja dalam Pacaran Sehat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Semarang*. MANUJU: Malahayati Nursing Journal. IV. No.11. 2022.

Maulana Surya, et.al. *Psikoedukasi Remaja: Wiyata untuk Jiwa yang Berkualitas*. Jurnal Atribusi Pengabdian Masyarakat Psikologi. I. No.1. 2023.

Jermias, Emanuel Omedetho, Abdul Rahman, & Muh. Nur Awal. *Edukasi Pacaran Sehat terhadap Remaja di Kawasan Jalan Cenderawasih Kota Makassar*. JOONG-KI, Jurnal Pengabdian Masyarakat. III. No. 1. 2022.

Sujarwo, Sawi Sujarwo. *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Konflik Berpacaran pada Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang*. Jurnal Ilmiah Psyche. X. No.1. 2019.

Al Baqiriy, Ahmad Mahir Mahmud. 1404 H / 1984 M. *Ibnu Qayyim, min Aatsarihil 'Ilmiyyah*. Beirut; Darun Nahdhatul Arabiyyah.

Farid, Syaikh Ahmad. 1437 H / 2016 M. *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah yang Paling Berpengaruh & Fenomenal dalam Sejarah Islam*. (Ahmad Syaikh, S. Ag, Terjemahan. Jakarta; Darul Haq.

Ash Shafadi, Shalahuddin Khalil bin Abik Ash Shafadi. 1420 H / 2000 M. *Kitab Al Waafi bil Wafayaat*. Beirut; Darul Ihya'ut Turatsul Arabiy. Cet-1.

Asy Syami, Shalih Ahmad. 1429 H / 2008 M. *Al Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyyah; Ad Daa'iyatul Mushlih wal 'Aalimil Mausuu'iy*. Damaskus; Darul Qalam. Cet-1.

Al Maraghi, Abdullah Mushthafa. 1366 H / 1947 M. *Al Fathul Mubiin fi Thabaqaatul Ushuliyyin*. Mesir; Mathbaa'ah Anshaarus Sunnatul Muhammadiyyah. jilid 2.

Luthfi, Hanif. 2020. *Nama-nama Ulama Serupa tapi Tak Sama*. Jakarta; Penerbit Rumah Fiqih Publishing. Cet-1.

----- . 2020. *Menggugat Kitab Ar Ruh*. Jakarta; Penerbit Rumah Fiqih Publishing. Cet-1.

Abu Zaid, Bakar bin Abdullah. 1423 H. *Ibnu Qayyim Al Jauziyah; Hayaatuhu, Aatsaaruhu, Mawaariduhu*. Riyadh; Darul 'Ashimah. Cet-2.

As Sanhutiy, Dr. Muhammad Anwar. 1407 H / 1987 M. *Ibnu Qayyim Al Jauziyyah; Siiratuhi, Manhajuhu, wa Aaraa'uhuh fil Ilahiyaat*. Riyadh; Jami'ah Al Imam Muhammad bin Sa'ud Al Islamiyyah.

Al Hanbaliy, Al Imam Al Hafizh Zainuddin Abdirrahman bin Ahmad bin Rajab. 1425 H / 2005 M. *Adz Dzail 'alath*

*Thabaqaatil Hanaabilah*. Riyadh; Maktabah Al  
'Abiikaan. Jilid 2. Cet-1.

---

-----1433 H / 2012 M. *Ahwaalil Qubuur wa  
Ahwaali Ahlihaa ilan Nusyuur*. Madinah; Maktabah  
Daruz Zaman. Cet-1.

---

-----1419 H / 1999 M. *Jaami'ul 'Uluum wal Hikam*.  
Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-8.

---

Ad Dulaimiy, Dr. Syaikh Muwaffiq Abdurrazzaq. 1435 H / 2014  
M. *Ibnu Qayyim Al Jauziyyah, Manhajuhu wa  
Marwiyaatuhut Taariikhiyyah fi Zaadul Ma'aad*. Riyadh;  
Maktabah At Taubah.

Ad Dimasyqi, Al Hafizh 'Imaduddin Abil Fida' Isma'il bin Umar  
bin Katsir Al Qurasyi. 2005. *Al Bidaayah wan Nihaayah*.  
Beirut; Darul Fikr. Jilid 9. Cet-1.

---

-----1421 H / 2000 M. *Tafsir Al Qur'anil  
Azhiim*. Suriah; Mu'assasah Qurthubah. Cet-1.

---

-----1423 H / 2002 M. *Tafsir Ibnu  
Katsir; Tafsir Al Qur'anil Azhiim*. Riyadh; Darrussalam.  
Cet-6.

---

-----1431 H. *Tafsiirul Qur'aanil 'Azhiim*.  
Beirut; Darul Ibnu Hazm. Cet-1.

---

-----1431 H. *Tafsiirul Qur'aanil 'Azhiim*.  
Riyadh; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

---

-----, 2005. *Nihaayah Bidaayatun Nihaayah fil Fitan wal Malaahim*. Beirut; Darul Fikr. Cet-1.

---

-----, 1430 H / 2009 M. *Musnad Al Faruq Amirul Mu'minin Abi Hafsh Umar bin Al Khaththab RA wa Aqwaaluhu 'alaa Abwaabil 'Ilm*. Mesir; Darul Falah. Cet-1.

---

-----, 2004. *Thabaqaatusy Syaafi'iyah*. Beirut; Darul Madaaral Islamiy. Cet-1.

---

-----, 1417 H / 1996 M. *Al Baa'istul Khabiits Syarh Ikhrihaar 'Uluumul Hadiits*. Riyadh; Maktabah Al Ma'arif. Cet-1.

Ad Dimasyqi, Al Hafizh Muhammad bin Abi Bakar bin Nashiruddin. 1411 H / 1991 M. *Ar Raddul Waafir 'ala Man Za'ama bianna Man Samma Ibnu Taimiyyah Syaikhul Islam fahuwa Kafir*. Beirut; Al Maktabul Islami. Cet- 3.

Asy Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. 1427 H / 2006 M. *Al Badruth Thaali' bi Mahaasini man Ba'dil Qarnis Saabi'*. Beirut; Dar Ibnu Katsir. Cet-1.

Mursi, Syaikh Muhammad Sa'id. 2020. *Tokoh-tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. (Khoirul Amru Harahap, Lc, MHI & Achmad Faozan, Lc, M. Ag, Terjemahan). Jakarta; Pustaka Al Kautsar, 2020.

Al Bukhari, Muhammad Shiddiq Hasan Khan Al Qanujiy. 1428 H / 2007 M. *At Taajul Mukallal min Jawaahir Ma'aatsirith Thiraazil Aakhir wal Awwal*. Qatar; Waziiratul Auqaaf wasy Syu'unul Islamiyyah. Cet-1.

Syarafuddin, Dr. Abdul Azhim Abdussalam. 1405 H / 1984 M. *Ibnu Qayyim Al Jauziyyah, 'Ashruhu wa Manhajuhu wa Aaraa'uhu fil Fihi wal 'Aqaa'id wat Tashawwuf*. Kuwait; Darul Qalam. Cet-1.

Tim Harakah Islamiyah. T,t. *Buku Pintar Salafi-Wahabi*. Bogor; Harakah Islamiyah.

Al Asqalani, Al Hafizh Ibnu Hajar. 1414 H / 1993 M. *Ad Durarul Kaaminah fii A'yaanil Mi'atits Tsaaminah*. India; Daa'iratul Ma'aariful 'Utsmaniyyah. Jilid 2.

-----, 2008. *Ibaanatul Ahkaam Syarh Buluughul Maraam*. Beirut; Darul Fikr.

-----, 1418 H / 1997 M. *Al 'Ujaab fii Bayaanil Asbaab*. Jeddah; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

-----, 1424 H / 2004 M. *Fathul Baarii Syarh Shahiihul Bukhari*. Kairo; Darul Hadits.

-----, T.t. *Fathul Baarii bi Syarh Shahiih Al Imam Bukhari*. Riyadh; Al Maktabus Salafiyah.

-----, T.t. *Badzlul Maa'uun fii Fadhlith Thaa'uun*. Riyadh; Darul 'Aashimah.

-----, 1416 H / 1995 M. *Talkhiishul Habiiir fii Takhriij Ahaadiitsir Raafi'iyil Kabiir*. Mesir; Mu'assasah Qurthubah. Cet-1.

-----, 1416 H / 1995 M. *Al Amaaliyyil Muthalaqah*. Beirut; Al Maktabul Islamiy. Cet-1.

-----, T.t. *At Takhliishul Habiiir*. Beirut; Adhwaa'us Salaf.

Al Baihaqi, Al Imam Al Hafizh Abi Bakar Ahmad bin Al Husain. 1439 H / 2008 M. *Kitab Al Asmaa' wash Shifaat (Kitab Asmaa'illah wa Shifaatih)*. Kairo; Dar Asy Syuhadaa'.

---

. T.t. *Kitaab Al Asmaa' wash Shifaat*. Mesir; Al Maktabah As Suwadiy.

---

. 1421 H / 2000 M. *Syu'abul Imaan*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

---

. 1424 H / 2003 M. *As Sunanul Kubra*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Ramli, Muhammad Idrus. 2013. *Bekal Pembela Ahlussunnah wal Jama'ah Menghadapi Radikalisme Salafi-Wahabi*. Surabaya; Penerbit ASWAJA NU Center Jawa Timur. Cet-1.

---

& Muhammad Syafiq Alydrus. 1434 H / 2013 M. *Kiai NU atau Wahabi yang Sesat Tanpa Sadar ?, Jawaban terhadap Buku-buku Mahrus Ali*. (Surabaya; Penerbit Bina ASWAJA. Cet-3.

Ath Thabariy, Imam Abi Ja'far Muhammad bin Jarir. 1422 H / 2001 M. *Tafsir Ath Thabariy; Jaami'ul Bayaan 'an Ta'wiil Aayil Qur'an*. Kairo; Markaszil Buhuutsu wad Diraasatul 'Arabiyyah wal Islamiyyah Badar Hajr. Cet-1.

---

. 1431 H / 2010 M. *Tafsir Thabariy; Jaami'ul Bayaan 'an Ta'wiil Aayil Qur'an*. Kairo; Darul Hadits.

---

. 1373 H / 1954 M. *Jaami'ul Bayaan 'an Ta'wiil Aayil Qur'aan*.

Mesir; Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Mushthafa Al Baabi Al Halabi. Cet-3.

----- T.t.  
*Tahdziibul Aatsar; Musnad Umar bin Al Khaththab.* Mesir; Mathba'ah Al Madani.

Kholilurrohman, H. 2019. *Siapakah Ahlussunnah wal Jama'ah Sebenarnya ?; Mengenal Golongan Selamat (Al Firqatun Najiyah) dan Meluruskan Tuduhan terhadap Al Imam Abul Hasan Al Asy'ari.* Tangerang; Pondok Pesantren Nurul Hikmah. Cet-1.

At Tabbaniy, Syaikh Abu Hamid bin Mazruq Al Arabiy. 1967. *Baraa'atul 'Asy'ariyyiin min 'Aqaaidil Mukhaalifiin.* Damaskus; Mathba'ah Al Ilm. Jilid 2.

Ad Dimasyqi, Al Imamul Hujjah Taqiyuddin Abi Bakar Al Hishniy. 2010. *Daf'u Syubah man Syabbaha wa Tamarrad.* Kairo; Al Maktabah Al Azhariyah lit Turats.

An Nawawi, Al Imam Al 'Allamah Muhyiddin Abi Zakariya Yahya bin Syaraf. 1425 H / 2005 M. *Al Adzkaar min Kalaam Sayyidil Abraar,* cet-1. Beirut; Darul Minhaj. Cet-1.

-----  
-----2010. *Shahiih Muslim bi Syarhin Nawawi.* Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-4.

Usman, Muh. Ilham. *Sufisme dan Neo Sufisme dalam Pusaran Cendekiawan Muslim.* Jurnal Tahdis, Jurnal Kajian Ilmu Al Hadits. VI . No. 2. 2015.

Sakdulah, Muhammad. *Tasawuf di Era Modernitas (Kajian Komperhensif seputar Neo-Sufisme).* Living Islam, Journal of Islamic Discourse. III. No. 2. 2021.

Nasrullah, Achmad Muzammil Alfian. *Jalan Panjang Tasawuf: Dari Tasawuf Awal hingga Neo Sufisme*. Spiritualita; Journal of Ethics and Spirituality, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. V. No. 1. 2021.

Al Harani, Al Imam Al Allamah Syaikhul Islam Taqiyuddin Ahmad bin Taimiyyah. 1426 H / 2005 M. *Majmuu'atul Fataawaa*. Mesir; Darul Wafa'. Cet-3.

-----  
----- . 1404 H / 1988 M. *At Tafsiiurul Kabiir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyah.

Ismail, Dr. H. Asep Usman. 2005. *Apakah Wali itu Ada ?; Menguak Makna Kewalian dalam Tasawuf Pandangan Al Hakim At Tirmidzi dan Ibnu Taimiyyah*. Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada.

Al Alusi, Al Imam Al Allamah Khairuddin Nu'man bin Sayyid Mahmud. 1425 H / 2005 M. *Al Aayaatul Bayyinaat fii 'Adami Samaa'il Amwaat 'indal Hanafiyatis Saadaat*. Riyadh; Maktabah Al Ma'arif. Cet-1.

-----  
----- . 1427 H / 2006 M. *Jalaa'ul 'Ainain bi Muhaakimatil Ahmadain*. Beirut; Al Maktabatul 'Ashriyyah. Cet-1.

-----  
----- . T.t. *Ruuhul Ma'aani fii Tafsiiiril Qur'aanil 'Azhiim was Sab'ul Matsaaniy*. Beirut; Dar Ihya'ut Turats.

Aalu Nu'man, Syadi bin Muhammad bin Salim. 1431 H / 2010 M. *Mausuu'atul Al Allamah Al Imam Mujaddidil 'Ashr Muhammad Nashiruddin Al Albani fil Aqiidah*. Yaman; Markaz An Nu'man lil Buhuuts wad Diraasaatil Islamiyyah wa Tahqiiqit Turats wat Tarjamah. Cet-1.



Al Hanbaliy, Abi Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al Manbajiy. 1347 H / 1929 M. *Tasliyah Ahlil Mashaa'ib*. Mesir; Mathba'ah As Sa'adah. Cet-1.

As Suyuthi, Al Imam Al Hafizh Jalaluddin Abdirrahman. 1409 H / 1989 M. *Syarhush Shuduur bi Syarh Haalil Mautaa wal Qubuur*. Madinah; Maktabah Darut Turats. Cet-1.

-----, 1424 H / 2003 M. *Ad Durrul Mantsuur fit Tafsiiril Mantsuur*. Mesir; Markaz Hijr lil Buhuuts wad Diraasaatil 'Arabiyyah wal Islamiyyah. Cet-1.

-----, 1326 H / 2005 M. *Jam 'ul Jawaami'*. Kairo; Darus Sa'adah.

-----, 1408 H / 1988 M. *Ad Durarul Muntatsirah fil Ahaaditsil Musytahah*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

-----, 1425 H / 2004 M. *Al Jaami'ush Shaghiir fii Ahaaditsil Basyiirin Nadziir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.

Al Jauziyyah, Imam Ibnu Qayyim. 1433 H / 2012 M. *Ad Daa' wa Ad Dawaa'; Macam-macam Penyakit Hati yang Membahayakan dan Resep Pengobatannya*. (Adni Kurniawan, Lc, Terjemahan). Jakarta; Pustaka Imam Asy Syafi'i.

-----, 2012. *Jangan Dekati Zina*. (Salim Bazemool, Terjemahan). Jakarta; Penerbit Qisthi Press.

-----, 1999. *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah); Penjabaran Kongkret*

“*Iyyaka Na’budu wa Iyyaka Nasta’in*”. (Kathur Suhardi, Terjemahan). Jakarta; Pustaka Al Kautsar.

Al Humaid, Dr. Shalih bin Abdul Aziz. 1441 H. *Taqriib Madaarijus Saalikiin*. Riyadh; Dar Ibnul Jauzi. Cet-2.

-----, 1441 H / 2020 M. *Al Iksiir, Khulaashah A’maalil Quluub min Madaarijus Saalikiin li Ibni Qayyim*. Riyadh; Darul Hadharah. Cet-3.

As Siraj, Syaikh Abi Muhammad Ja’far bin Ahmad bin Husain. 1234 H / 1907 M. *Kitaab Mashaari’ul ‘Usyaaq*. Mesir; Mathba’atut Taqaddam.

Ayazi, As Sayyid Muhammad Ali. 1313 H. *Al Mufassiruun, Hayaatuhum wa Manhajuhum*. Teheran; Mu’assasatuh Thabaa’ah wan Nasyr Wizaaratust Tsaqafatul Irsyaadul Islamiy. Cet-1.

Al Makhzumiyy, Abil Hajjaj Mujahid bin Jabr Al Qurasyi. 1426 H / 2005 M. *Tafsir Mujahid*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Hanafi, Muchlis M. 1432 H / 2011 M. *Tafsir Al Qur’an Tematik; Komunikasi dan Informasi*. Jakarta; Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an. Cet-1.

-----, 1432 H / 2011 M. *Tafsir Al Qur’an Tematik; Hukum, Keadilan, dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta; Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an. Cet-1.

-----, 1430 H / 2009 M. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an. Cet-1.

Al Jaza’iri, Abi Bakar Jabir. 2006. *Aisarut Tafaasiir li Kalaamil ‘Aliyyil Kabiir*. Madinah; Maktabatul ‘Uluumul wal Hikaam.

-----, 1427 H / 2006. *Aisarut Tafaasiir li Kalaamil 'Aliyyil Kabiir*. Kairo; Darul Hadits.

-----, T.t. *Minhaajul Muslim*. Madinah; Darus Salam.

-----, 1437 H / 2016 M. *Minhajul Muslim, Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. (Musthofa 'Aini, Lc, Amir Hamzah Fachrudin, & Kholif Mutaqin, Terjemahan). Jakarta; Darul Haq

Al Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1365 H / 1946 M. *Tafsiir Al Maraghi*. Mesir; Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Mushthafa Al Baabil Halabiy. Cet-1.

-----, 1418 H / 1998 M. *Tafsiir Al Maraghi*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyah. Cet-1.

Thanthawi, Muhammad Sayyid. 1047 H / 1987 M. *At Tafsiir Al Wasiith lil Qur'aanil Kariim*. Mesir; Darur Risalah. Cet-3.

Al Marwazi, Al Imam Muhammad bin Nashir. 1406 H. *Kitaab Ta'zhiim Qadrish Shalaat*. Madinah; Maktabah Ad Daar.

Az Zuhaili, Al Ustadz Dr. Wahbah. 2003. *At Tafsiirul Muniir, fil 'Aqiidah wasy Syarii'ah wal Minhaaj*. Damaskus; Darul Fikr. Cet-2.

Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

Atabik, Ahmad. *Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif Al Qur'an*. At Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. II. No. 2. 2014.

Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2021. *Komunikasi Terapeutik Bernuansa Islami*. Surabaya; Scopindo Media Pustaka.

Hamdi, Saibatul. Hamidah, Aulia Mustika Ilmiana, & Khabib Musthofa. *Menggaungkan Pendidikan Qawlan Ma'rufa sebagai Etika Pergaulan dalam Menyikapi Body Shaming*. Al Thariqah, Jurnal Pendidikan Agama Islam. VI. No. 1. 2021.

Muslimah. *Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam*. Jurnal Sosial Budaya. XII. No. 2. 2016.

Pane, Ulya Hikmah Sitorus. *Syahwat dalam Al Qur'an*. Jurnal Kontemplasi. IV. No. 2. 2016.

Ash Shabuni, Muhammad Ali. 1414 H / 1994 M. *Shafwatut Tafaasiir*. Suriah; Darul Qalamul 'Arabiyy. Cet-1.

-----, 1428 H / 2007 M. *At Tafsiiirul Waadhihul Muyassar*. Beirut; Al Maktabatul 'Ashriyyah. Cet-8.

Hamid, Dr. Shalih bin Abdullah. 1439 H. *Al Mukhtashar fii Tafsiril Qur'anil Karim*. Riyadh; Markaz Tafsir lid Dirasaatil Qur'aniyyah. Cet-4.

As Sa'diy, Al Allamah Syaikh Abdurrahman bin Nashir. 1443 H. *Taisiirul Kariimir Rahmaan fii Tafsiiir Kalaamil Manaan*. Riyadh; Dar Ibnu Jauzi.

-----, 1426 H / 2005 M. *Taisiirul Kariimir Rahmaan fii Tafsiiir Kalaamil Manaan*. Kairo; Darul Hadits.

-----, 1423 H / 2011 M. *Bahjatul Quluubul Abraar wa Qurratul 'Uyuunil Akhyaar*. Riyadh; Midaarul Wathan. Cet-2.

- 2018. 99  
*Hadits Pedoman Hidup Muslim*. (M. Alwan, Lc, Terjemahan). Kartasura; Fatiha Publishing.
- Al Maturidi, Al Imam Abi Manshur Muhammad bin Muhammad bin Mahmud. 1426 H / 2005 M. *Tafsir Al Maturidi; Ta'wiilaat Ahlissunnah*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.
- Al Hanbaliy, Al Imamul Mufassir Abi Hafsh Umar bin Ali bin Adil Ad Dimasyqi. 2011. *Al Lubaab fii 'Uluumil Kitaab*. Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta; Penerbit Lentera Abadi.
- Al Buthiy, Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan Al Buthiy. 2013. *Kitab Cinta, Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*. (Bakrun Syafi'i, Terjemahan). Jakarta; Penerbit Noura Books.
- Al Baghawi, Abi Muhammad Al Husain bin Mas'ud. 1424 H / 2003 M. *Syarhus Sunnah*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.
- , 1403 H / 1983 M. *Syarhus Sunnah*. Beirut; Al Maktabul Islamiy. Cet-2.
- , 2010.  
*Ma'aalimut Tanziil*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.
- Al Mundziri, Asy Syaikhul Islam Al Imam Al Hafizh Zakiyyuddin Abdul Azhim bin Abdul Qawiy.T.t. *At Targhiib wat Tarhiib*. Kairo; Al Maktabatul Qayyimah.

Nashif, Asy Syaikh Manshur. 1406 H / 1986 M. *Al Taajul Jaami' lil Ushuul fii Ahaadiitsir Rasul*. Beirut; Darul Fikr.

'Alayuwiy, Ibnu Khalifah. 1412 H / 1992 M. *Mausuu'ah Fatawan Nabi SAW*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Al Mubarakfuriy, Fadhilatusy Syaikh Shafiyurrahman. 1424 H / 2004 M. *Ta'liiqaat Ithaqfil Kiraam min Syarh Buluughul Maraam li Ibni Hajar Al Asqalani*. Riyadh; Darus Salam. Cet-6.

Ath Thayyar, Syaikh Dr. Abdullah bin Muhammad & Muhammad bin Musa bin Abdullah Al Musa. T.t. *Fataawaa Nuur 'Alad Darb li Samaahatusy Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Baz*. Riyadh; Mu'assasah Asy Syaikh Abdul Aziz bin Baz Al Khairiyyah.

Al Umran, Ahamd bin Muhammad. 1431 H / 2010 M. *Al Mausuu'atul Baaziyyah fi Masaa'ilin Nisaa'iyah li Samaahatul Imam Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz*. Riyadh; Dar Ibnu Atsir. Cet-2.

Al Albani, Asy Syaikh Muhammad Nashiruddin. 1400 H / 1980 M. *Ghaayatul Maraam fii Takhrij Ahaadiitsul Halaal wal Haraam*. Damaskus; Al Maktabul Islamiy. Cet-1.

-----, 1415 H / 1995  
M. *Silsilah Al Ahaadiitsush Shahiihah*. Riyadh; Maktabatul Ma'arif.

-----, 1417 H / 1997  
M. *Shahiih Sunan Ibnu Majah*. Riyadh; Maktabatul Ma'arif. Cet-1.

-----, 1421 H /  
2000 M. *Shahiih Sunan Abi Dawud*. Riyadh; Maktabah Al Ma'arif. Cet-2.

-----, 1421 H / 2000  
M. *Shahiih At Targhiib wat Tarhiib*. Riyadh; Maktabatul  
Ma'arif. Cet-1.

-----, 1399 H / 1979  
M. *Irwaa'ul Ghaliil fii Takhriij Ahaadiits Manaaris Sabiil*.  
Beirut; Al Maktabul Islami. Cet-1.

-----, 1422 H /  
2001 M. *Hidaayatur Ruwaah ilaa Takhriij Ahaadiits Al  
Mashaabihih wal Misykaat li Ibni Hajar Al Asqalani*. Kairo;  
Dar Ibnu Affan. Cet-1.

-----, 1423 H / 2002  
M. *Adaabuz Zafaaf fis Sunnatil Muthahharah*. Dubai; Darul  
Qalam. Cet-1.

-----, 1423 H /  
2003 M. *At Taqliiqaatur Raadhiyyah 'alar  
Raudhatun Nadiyyah lil 'Allammah Shiddiq Hasan Khan*.  
Kairo; Dar Ibnu Affan. Cet-1.

-----, 1401 H /  
1981 M. *Mukhtashar Al 'Uluww lil 'Aliyyil Ghafaar*.  
Damaskus; Al Maktabul Islamiy. Cet-1.

-----, 1422 H /  
2002 M. *Shahiih Mawaariduzh Zham'aan ilaa Zawaa'id  
Ibni Hibban*. Riyadh; Darush Shami'iy. Cet-1.

-----, 1406 H.  
*Mukhtashar Asy Syamaa'ilul Muhammadiyyah*. Oman; Al  
Maktabatul Islamiyyah. Cet2.

-----, 1417 H /  
1996 M. *Silsilah Al Ahaadiitsudh Dha'iifah wal  
Maudhuu'ah*. Riyadh; Maktabah Al Ma'arif. Cet-1.

-----, T.t.  
*Dha'iiful Jaami'ush Shaghiir wa Ziyaadatuhu*. Damaskus;  
Al Maktabul Islamiy.

-----, 1421 H /  
2000 M. *Dha'iif At Targhiib wat Tarhiib*. Riyadh;  
Maktabah Al Ma'arif. Cet-1.

-----, 1408 H /  
1988 M. *Shahiihul Jaami'ush Shaghiir wa Ziyaadatuhu*.  
Damaskus; Al Maktabul Islamiy. Cet-3.

-----, 1404 H /  
1984 M. *Syarhil Aqiidatuth Thahaawiyyah wa  
Takhriijuhu wat Ta'liiquhu*. Beirut; Al Maktabul  
Islamiy. Cet-8.

An Naisaburiy, Al Imam Abi Bakar Muhammad bin Ibrahim bin  
Al Mundzir. 1423 H / 2002 M. *Kitaab Tafsiiril Qur'an*.  
Riyadh; Darul Maatsir. Cet-1.

-----, 1425 H / 2004 M. *Al Ijmaa'*. Kairo; Darul  
Atsaar. Cet-1.

-----, 2012. *Al Ijma'; Kesepakatan Para Ulama  
Salaf tentang Hukum-hukum Syariat yang Berkaitan  
dengan Kehidupan Setiap Muslim: Agama, Sosial,  
Ekonomi, Politik*. (Darwish. Lc, Terjemahan). Jakarta;  
Akbar Media.

Abi Hatim, Al Imam Al Hafizh Abdurrahman bin Muhammad  
bin Idris Ar Razi bin. 1417 H / 1997 M. *Tafsiirul  
Qur'aanil Azhiim, Musnadan 'an Rasulillah SAW wash  
Shahabah wat Tabi'in*. Mekkah; Maktabah Nazaar  
Mushthafa Al Baz. Cet-1.



---

-----, 1439 H. *Tafsiirul Qur'aanil Azhiim, Musnadan 'an Rasulillah SAW wash Shahabah wat Tabi'in*. Riyadh; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

---

-----, 1372 H / 1952 M. *Kitaabul Jarh wat Ta'diil*. India; Mathba'ah Darul Ma'arifil Utsmaniyyah Haydarabad. Cet-1.

Sinaga, Ahmad Razali, Dedi Masri, Muhammad Alfiansyah, Khairunnisa, & Ayu Vika Lestari, *Peran Asbabun Nuzul Qur'an Surah Ali Imran ayat 159 dalam Metode Pembelajaran bagi Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Arab Stambuk 2020*. Al Fuadiy, Jurnal Hukum Keluarga Islam. V. No. 1. 2023.

Hisyam, Abi Muhammad Abdul Malik bin. T.t. *Siiraton Nabi SAW*. Beirut; Darul Fikr.

Mubarok, Ahmad Agis. *Musyawaharah dalam Perspektif Al Qur'an (Analisis Tafsir Al Maraghi, Al Baghawi, dan Ibnu Katsir)*. Maghza, Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. IV. No. 4. 2019.

Al Khawarizmiy, Al Imam Abil Qasim Mahmud bin Umar Az Zamakhsyariy. 1433 H / 2012 M. *Al Kasyaaf 'an Haqaa'iqit Tanziil wa 'Uyuunit Ta'wiil*. Kairo; Darul Hadits.

Al Andalusi, Muhammad bin Yusuf bin Hayyan. 2010. *Tafsiir Al Bahrul Muhiith*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Al Andalusiyy, Al Qadhi Abi Muahmmad Abdul Haqq bin Ghalib bin 'Athiyyah. 1422 H / 2001 M. *Al Muharrarul Wajiiz fii Tafsiiril Kitaabil 'Aziiz*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.



Al Ghunaimi, Dr. Abdul Akhir Hammad. 1437 H. *Al Minhatul Ilaahiyyah fii Tahdziib Syarhith Thahaawiyyah*. Beirut; Dar Ibnu Jauzi. Cet-1.

-----, 1437 H / 2016 M.  
*Tahdziib Aqidah Thahawiyyah; Penjelasan Tuntas pokok-pokok Akidah Islam*. (Izzudin Karimi, Lc, Terjemahan). Jakarta; Darul Haq.

Al Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. 1437 H / 2016 M. *Syarah Aqidah Wasithiyah, Buku Induk Akidah Islam*. (Izzudin Karimi, Lc, Terjemahan). Jakarta; Darul Haq.

-----, 1428 H. *Asy Syarhul Mumti' 'alaa Zaadul Mustaqni'*. Riyadh; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

-----, 1425 H / 2004 M.  
*Syarah Al Arba'iin An Nawawiyyah*. Riyadh; Daruts Tsurayya. Cet-3.

Al Qurthubiy, Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Ahmad bin Abi Bakar. 1427 H / 2006 M. *Al Jaami' li Ahkaamil Qur'aan*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-1.

-----, 1424 H / 2002 M. *Ahkaamul Qur'aan*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet- 3.

Al Mahalli, Al 'Allamah Jalaluddin Muhammad bin Ahmad & Al'Allamah Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Bakar As Suyuthi. T.t. *Tafsiirul Imaamainal Jalaalain*. Beirut; Darul Ma'arif.

-----, 1431 H / 2010 M. *Tafsiirul Jalalain*. Pakistan; Maktabah Al Busyra.

-----  
-----  
-----, 1436 H / 2015 M. *Tafsiirul Jalalain*. Riyadh;  
Madaarul Wathan.

Yusuf, Muhammad Hasbi. 2022. *Hasanah dan Sayyi'ah dalam Al Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al Misbah dan Tafsir An Nuur*. Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Al Hanafi, As Sayyid Asy Syariif Abil Hasan Ali bin Muhammad bin Ali Al Husaini. 2009. *At Ta'riifaat*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Hafizh, Syaikh Dr. 'Imad bin Zuhair. 1436 H / 2015 M. *Tafsiir Al Madiinatil Munawwarah*. Riyadh; Darush Shami'iy. Cet-1.

Muhammad, Devy Habibi, Fitria Anggraeni, & M Jadid Khadavi. *Nilai Pendidikan Akhlaq tentang Sikap dalam perspektif Islam*. Edumaspul, Jurnal Pendidikan. IV. No. 1. 2022.

Al Muqbil, Dr. Umar bin Abdullah. 1434 H / 2012 M. *Liyadabbaru Aayaatih*. Riyadh; Darul Hadhaarah. Cet-1.

As Sarih, Dr. Faiz bin Sayyaf As Sarih. 1442 H / 2021 M. *At Tafsiirush Shaghiir*. Riyadh; Darul Ma'rifah. Cet-2.

Al Kilani, Dr. Majid Irsan. 1426 H / 2005 M. *At Tarbiyah wat Tajdiid*. Dubai; Darul Qalam. Cet-1.

Al Bugha, Dr. Mushthafa Dib & Dr. Muhyiddin Mistu. 1431 H / 2010 M. *Al Waafii fii Syarhil Arba'iin An Nawawiyyah*. Damaskus; Darul Mushthafa. Cet-2.

-----, 2021. *Al Waafii fii Syarh Al Arba'iinan Nawawiyyah*. Beirut; Darul 'Ilm wan Nur.

An Nabhani, Syaikh Taqiyyuddin. 1422 H / 2001 M. *Buluughul Maraam fii Nizhaamul Islaam*. Suriah; Darul Ummah. Cet-6.

Ash Shadr, Ayatullahul Uzhma Al Imam As Sayyid Muhammad Baqir. *Al Madrasatul Qur'aaniyyah*. Qum; Markazil Abhaats wad Diraasaatil Aalimiy lil Imamusy Syaahid Ash Shadr QS (*Qaddassa Sirruhu*). Cet-1.

As Sajir, Ibrahim bin Hamid. 1443 H / 2021 M. *Tahdziibut Tarhiib min Faahisyatiz Zinaa*. Mesir; Khazaanatul Fawaa'id. Cet-1.

Al Fadhilat, Jabr Mahmud. 1410 H / 1989 M. *Az Zinaa; Ahkaamahu, Asbaabahu, Nataa'ijahu, wal Wiqaayah minhu*. Oman; Darul 'Amar. Cet-1.

Nasution, Sahkholid. 2011. *Tafsir Ayat-ayat Hukum*. Medan; Penerbit La-Tansa Press.

Al Utaiq, Muhammad bin Shalih bin Muhammad. 1406 H. *Kitaab Tafsir Aayatil Ahkaam*. Madinah; Jaami'ah Ummul Qura.

Kamal, Asyraf bin. 1430 H / 2008 M. *Al Ihkaam fii Tafsir Aayatil Ahkaam*. Kairo; Maktabah Ath Thabari. Cet-1.

Huda, Syamsul. *Zina dalam Perspektif Hukum Islam dan Kitab Undang-undang Hukum Pidana*. Hunafa, Jurnal Studia Islamika. XII. No. 2. 2015.

An Naisaburiy, Abil Hasan Ali bin Ahmad Al Wahidi. 1415 H / 1994 M. *Al Wasiith fii Tafsiril Qur'anil Majiid*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet- 1.

Al Maliki, Al Imam Abdurrahman bin Muhammad bin Makhluuf Abi Zaid Atsa Tsa'alabi. 1418 H / 1997 M. *Jawaahirul*

*Hisaan fii Tafsiirul Qur'aan*. Beirut; Dar Ihya'ut Turaatsil Arabiy. Cet-1.

Asy Syaawiy, Syaikh Muhammad bin Shalih bin Abdillah. 1439 H / 2018 M. *An Nafahaatul Makkiyyah fii Tafsiiri Kitaabi Rabbil Bariyyah*. Riyadh; Abiikaan. Cet-1.

Zahrah, Al Imam Muhammad Abu. T.t. *Zuhratut Tafaasiir*. Beirut; Darul Fikril Arabiy.

Al Asyqar, Dr. Muhammad Sulaiman Abdullah. 1428 H / 2007 M. *Zubdatut Tafsiir*. Qatar; Waziiratul Auqaaf wasy Syu'uunil Islamiyyah.

Al Mishriy, Al Imam Asy Syaikh Muhamad bin Ahmad Al Khathib Asy Syirbaniy. 1425 H / 2004 M. *As Siraajul Muniir fil I'aanah 'alaa Ma'rifah Ba'dha Ma'aanii Kalaami Rabbanal Hakiimul Khabiir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

As Sidawi, Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar. 1443 H. *Negeri Darurat Pelecehan Seksual*. Media Dakwah Al Furqon. Cet-1.

-----, 1442 H. *Fiqih Bencana*. Gresik; Media Dakwah Al Furqon. Cet-1.

Sari, Ayu Puspita Sari. 2022. *Pemahaman terhadap Larangan Mendekati Zina (QS. Al Isra' ayat 32) pada Mahasiswa PAI yang Berpacaran di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno.

Adz Dzhababi, Al Hafizh Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Utsman bin Qaimaz. T.t. *Kitaabul Kabaa'ir wa Tabyiinul Mahaarim*. Damaskus; Dar Ibnu Katsir.

-----, 1416 H / 1995 M. *Al 'Uluww lil 'Aliyyil*

*Ghafaar fii Iidhaah Shahiihil Akhbaar wa Saqiimahaa.*  
Riyadh; Maktab Adhwa'us Salaf. Cet-1.

---

-----, 1419 H / 1998 M. *Talkhiish Kitaabul  
'Ilalul Mutanaahiyah.* Riyadh; Maktabah Ar Rusyd. Cet-1.

---

-----, T.t. *Al Muhadzdzhab fii Ikhtisharis  
Sunanul Kubra.* Beirut; Darul Wathan.

---

-----, 1424 H / 2003 M. *Al Kabaa'ir.* Kairo;  
Maktabah Al Furqon. Cet- 2.

---

-----, 1435 H / 2014 M. *Dosa-dosa Besar.*  
(Umar Mujtahid. Lc, Terjemahan). Jakarta; Ummul  
Qura.

---

Al Hamd, Muhammad bin Ibrahim. 1415 H / 1994 M. *Al  
Faahisyah 'Amalu Qaumi Luth.* Dar Ibnu  
Khuzaimah. Cet-1.

Aalu Fauzan, Asy Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah. 1433  
H. *Al Mulakhashul Fiqhiy.* Riyadh; Dar Ibnul Jauzi.  
Cet-4.

---

-----, 1432 H  
/ 2011 M. *Al Minhatur Rabbaaniyyah fii Syarhil Arba'iinin  
Nawawiyah.* Kairo; Ad Darul Atsariyyah. Cet-1.

---

Aalusy Syaikh, Syaikh Shalih bin Abdul Aziz. 1424 H. *Kitaabul  
Fiqhil Muyassar, fii Dhau'il Kitaab was Sunnah.*  
Madinah; Waziiratusy Syu'uunil Islamiyyah wal Auqaaf  
wad Da'wah wal Irsyaad.

-----, 1437 H / 2016 M.  
*Fikih Muyassar, Panduan Praktis Fikih dan Hukum Islam.* (Izzudin Karimi, Lc, Terjemahan). Jakarta; Darul Haq.

Abi Syaibah, Al Hafizh Abi Bakar Abdullah bin Muhammad bin.  
1403 H / 1983 M. *Kitaabul Iimaan.* Beirut; Al Maktabul Islami. Cet-2.

Al Haitamiy, Abil Hasan Ali bin Abi Bakar bin Sulaiman Asy Syafi'i Nuruddin. T.t. *Majma'uz Zawaa'id wa Mamba'ul Fawaa'id.* Lebanon; Darul Minhaj. Cet-1.

-----, T.t. *Majma'uz Zawaa'id wa Mamba'ul Fawaa'id.* Beirut; Darul Kitabul 'Arabiy.

Al Bazzar, Al Hafizh Al Imam Abi Bakar Ahmad bin Amr bin Abdul Khalaq Al 'Atikiy. 1427 H / 2006 M. *Al Bahruz Zakhkhaar (Musnad Al Bazzar).* Madinah; Maktabatul Uluum wal Hikaam. Cet-1.

Anas, Imam Malik bin. 1424 H / 2003 M. *Al Muwaththa'.* Palestina; Majmu'atul Furqaanit Tijariyyah.

-----, 1434 H / 2013 M. *Al Muwaththa'.* Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-1.

Al Baaji, Al Qadhi Abil Walid Sulaiman bin Khalaf bin Sa'd bin Ayyub. 2009. *Al Muntaqaa Syarh Muwaththa' Malik.* Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.

Ibnu Asakir, Al Imam Al Hafizh Abil Qasim Ali bin Al Husain bin Hibatullah Asy Syafi'i. 1421 H / 2000 M. *Mu'jamusy Syuyuuikh.* Damaskus; Darul Basya'ir. Cet-1.



Al Mubayyadh, Dr. Muhammad Ahmad. 2018. *Ensiklopedi Akhir Zaman*. (Ahmad Dzulfikar, Lc, Terjemahan). Surakarta; Granada Mediatama.

Al Qasthalani, Al Imam Syihabuddin Abil Abbas Ahmad bin Muhammad Asy Syafi'i. 2009. *Irsyaadus Saarii li Syarh Shahiihul Bukhari*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.

Al Yahshabiy, Al Imam Al Hafizh Abil Fadhl 'Iyadh bin Musa bin 'Iyadh. 1426 H / 2005 M. *Ikmaalul Mu'lim bi Fawaa'id Muslim; Syarh Shahiih Muslim lil Qadhi 'Iyadh*. Mesir; Darul Wafa. Cet-1.

Al Manawi, Al Allamah Muhammad Abdurra'uf. 1433 H / 2013 M. *Faidhul Qadiir Syarhul Jaami'ush Shaghiir min Ahaadiitsil Basyiirun Nadziir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-5.

Asy Syathibiy, Al Allamah Al Muhaqqiq Abi Ishaq Ibrahim bin Musa bin Muhammad Al Lakhmiy. 1417 H / 1997 M. *Al Muwaafaqaat*. Mekkah; Dar Ibnu Affan. Cet-1.

Al Jarjawi, Syaikh Ali Ahmad. 1424 H / 2003 M. *Hikmatut Tasyrii' wa Falsafatuhu*. Beirut; Darul Fikr. Cet-2.

-----, 2006. *Indahnya Syariat Islam*. (Faisal Saleh, Terjemahan). Depok; Penerbit Gema Insani.

As Sayyid, Abdul Basith Muhammad. 1433 H / 2012 M. *Al I'jaazul 'Ilmiy fit Tasyrii'il Islamiy, Al Waajibaat wal Mahzhuuraat*, Mesir; Alfaa.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1412 H / 1976 M. *Tarbiyatul Aulaad fil Islaam*. Mesir; Darus Salam. Cet-21.

----- . 2016. *Pendidikan Anak dalam Islam*.  
(Ayit Irpani, Mpd, i, Terjemahan). Depok; Penerbit  
Fathan Prima Media.

Ath Thabarani, Al Hafizh Abil Qasim Sulaiman bin Ahmad. 1415  
H / 1995 M. *Al Mu'jamul Ausath*. Kairo; Darul Haramain.

As Sakhawi, Al Hafizh Syamsuddin Muhammad bin  
Abdurrahman. 1418 H. *Al Ajwibatul Murdhiyah fiima  
Su'ilas Sakhawi 'inda minal Ahaadiitsun Nabawiyah*.  
Riyadh; Darur Rayah. Cet-1.

Ibnul Arabi, Abi Bakar Muhammad bin Abdullah. 2008.  
*Ahkaamul Qur'aan*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-4.

Ath Thabathaba'i, Al Allamah As Sayyid Muhammad Husain. *Al  
Miizaan fi Tafsiril Qur'aan*. Beirut; Mu'assasatul  
'A'laamiy lil Mathbuu'at. Cet-1.

Mughniyyah, Muhammad Jawad. T.t. *At Tafsirul Kaasyif*.  
Beirut; Darul Anwar. Cet-4.

Al Qashshab, Al Imam Al Hafizh Muhammad bin Ali Al  
Karajjiy. 1424 H / 2003 M. *Nukatul Qur'aan Ad  
Daalati 'alal Bayaan fii Anwaa'il 'Uluum wal Ahkaam*.  
Kairo; Dar Ibnu Affan. Cet-1.

Yaqut, Dr. Muhammad Sulaiman. T.t. *I'raabul Qur'aanil Kariim*.  
Mesir; Darul Ma'rifatil Jaami'ah.

Asy Syaikhaliy, Bahjat Abdul Wahid. 1422 H / 2001 M.  
*Balaaghatul Qur'aanil Kariim fil I'jaaz; I'raaban wa  
Tafsiiran bi I'jaaz*. Oman; Maktabah Dandis. Cet-1.

Ni'ami, Muhammad Fauzan. *Tafsir Kontekstual Tujuan  
Pernikahan dalam Surat Ar Rum: 21*. Nizham, Jurnal  
Studi Keislaman. IX. No. 1. 2022.

- Adhim, Fauzil. 2009. *Memasuki Pernikahan Agung*. Yogyakarta; Mitra Pustaka.
- Samheri & Hosen Febrian. *Makna Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah dalam Al Qur'an (Analisis Surah Ar Rum ayat 21)*. An Nawazil, Jurnal Hukum dan Syariah Kontemporer. II. No. 1. 2020.
- Kusmidi, Henderi. *Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah dalam Pernikahan*. El Afkar, Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadits. VII. No. 2. 2018.
- Al Afriqiy, Muhammad bin Mukrim bin Ali Abul Fadhl Jamaluddin Ibnu Manzhar Al Anshari Ar Ruwaifi'i. T.t. *Lisaanul 'Arab*. Mesir; Darul Ma'arif.
- Madkur, Dr. Ibrahim & Syauqi Dhayif. 1415 H / 1994 M. *Al Mu'jamul Wajiiz*, (Meisr; Majma'ul Lughatal 'Arabiyyah.
- At Tahanawi, Al Allamah Muhammad Ali. 1996. *Mausuu'ah Kasyaaf Ishtilahaatil Funuun wal 'Uluum*. Beirut; Maktabah Lubnan Nasyirun. Cet-1.
- Bazwadi, Fahmi. 1439 H / 2018 M. *Pemahaman Suami dan Istri terhadap Ayat Keluarga Sakinah (Studi Kasus Pemahaman Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah yang Sudah Bersuami dan Beristri terhadap Surat Ar Rum Ayat 21)*. Skripsi Sarjana Agama. UIN Syarif Hidayatullah.
- At Tilimsani, Afifuddin Sulaiman bin Ali. 1989. *Syarah Manaazilus Saa'iriin ilal Haqqil Mubiin*. Mesir; Darut Turki.
- Ibnul Nahhas, Al Imam Al Allamah Abi Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Isma'il. 2009. *I'raabul Qur'an*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Kholik, Abdul. *Konsep Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Rahmah dalam Perspektif Hukum Islam*. Masile, Jurnal Studi Ilmu Keislaman. I. No. 1. 2019.

Asy Syiddiy, Dr. Adil. 1424 H / 2003 M. *Tafsiir Ar Raghiib Al Ishfahani*. Riyadh; Madaraul Wathan. Cet-1.

Al Bashri, Abil Hasan Ali bin Muhammad bin Habib Al Mawardi. T.t. *An Nukat wal 'Uyuun; Tafsiirul Mawardi*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah.

Rosmita, Fatimah Sharah, & Nasaruddin. *Konsep Keluarga Sakinah dalam Al Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Rumah Tangga*. Bustanul Fuqaha, Jurnal Bidang Hukum Islam. III. No. 1. 2022.

Asy Syafi'i, Asy Syaikh Al Allamah Muhammad Al Amin bin Abdulah Al Urami Al 'Alawi Al Harari. 1421 H / 2001 M. *Tafsir Hadaa'iqar Rauh wa Raihaan fii Rawaayi 'Uluumil Qur'aan*. Beirut; Daruth Thauqun Najaah. Cet-1.

Qabawah, Dr. Fakhruddin. 2011. *At Tafsiirul Waafil Mufiid li Fahmil Qur'aanal Majiid*. Beirut; Maktabatul Lubnaan Naasyiruun. Cet-1.

Al Adzi, Muqatil bin Sulaiman bin Basyir Al Balkhi. 1423 H / 2002 M. *Tafsir Muqatil bin Sulaiman*. Beirut; Mu'assasatut Taariikhul Islamiy. Cet-1.

Al Kabiir, Al Imam Abi Muhammad Isma'il bin Abdurrahman As Siddiy. 1414 H / 1993 M. *Tafsiirus Siddiyyil Kabiir*. Mesir; Darul Wafaa'. Cet-1.

Al Qairawani, Yahya bin Sallam bin Abi Tsa'labah At Taimiy Al Bashriy Al Ifriqiy. 1325 H / 2004 M. *Tafsiir Yahya bin Sallam*. Beirut; Darul Kutubul Islamiyyah. Cet-1.

Al Ishbiliy, Al Imam Al 'Arif Billah Abdussalam bin Abdurrahman bin Muhammad bin Barrajan Al Lakhmiy Al

Ifriqiy. 1434 H / 2013 M. *Tanbihul Afhaam ilaa Tadbiiirul Kitaabil Hakiim wa Ta'arruful Aayaat wan Naba'il 'Azhiim (Tafsiir Ibnu Barrajan)*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

As Salafi, Abul Muzhaffar Manshur bin Muhammad bin Abdul Jabbar At Tamimi Al Mawarzi As Sam'ani Asy Syafi'i. 1418 H / 1997 M. *Tafsiirul Qur'an*. Riyadh; Darul Wathan. Cet-1.

Al Umraniy, Asy Syaikh Dr. Ahmad. 1432 H / 2011 M. *Mausuu'ah Madrasah Makkah fi Tafsiir; Tafsiir 'Ikrimah Maula Ibni Abbas*. Kairo; Darussalam. Cet-1.

Ismatulloh, A. M. *Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah dalam Al Qur'an (Perspektif Penafsiran Kitab Al Qur'an dan Tafsiirnya)*. Mazahib, Jurnal Pemikiran Hukum Islam. XIV. No. 1. 2015.

Ath Thabaraniy, Al Hafizh Abil Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub Al Lukhammiy. 1409 H / 1989 M. *Musnad Asy Syaamiyyiin*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-1.

Al Makkiy, Al 'Allamah Syaikhul Islam Ibnu Hajar Al Haitami. 1306 H / 1986 M. *Al Ishfaah 'an Ahaadiitsin Nikaah*. Yordania; Dar 'Amman. Cet-1.

---

1428 H / 2008 M. *Al Fathul Mubiin bi Syarhil Arba'iin*. Jeddah; Darul Minhaj. Cet- 1.

---

1423 H / 2002 M. *Az Zawaajir 'an Iqtiraafil Kabaa'ir*. Kairo; Darul Hadits.

As Safarini, Al Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Salim. 1428 H / 2007 M. *Kasyful Litsaam Syarh 'Umdatul Ahkaam*. Suriah; Darun Nawadir. Cet-1.

Dhuyan, Al 'Allamah Al Faqih Ibrahim bin Muhammad bin Salim bin. 1431 H / 2010 M. *Manaarus Sabil fii Syarhid Daliil*. Saudi Arabia; Darul Farabi. Cet-21.

Al Maqdisi, Asy Syaikh Al Imam Al 'Allamah Dhiya'uddin Abi Abdillah Muhammad bin Abdul Wahid bin Ahmad bin Abdurrahman Al Hambaliy. 1420 H / 2000 M. *Al Ahaadiitsul Mukhtaarah*. Beirut; Dar Khudhr. Cet-3.

Ar Raba'i, Al Qadhi Al 'Allamah Al Hasan bin Ahmad. T.t. *Fathul Ghaffar, Al Jaami' li Ahkaam Sunnah Nabyiyinal Mukhtaar*. Mesir; Dar 'Aaalimul Fawaa'id.

Ibrahim, Dr. Muhammad Ishaq Muhammad. 1424 H. *Kasyful Manaahij wat Tanaafiih fii Takhrij Ahaadiitsil Mashaabiih*. Beirut; Darul Arabiyyah lil Mausuu'at.

Al Barzah, Ahmad Ahmad. 1414 H / 1994 M. *Marwiyyaatul Imam Ahmad bin Hambal fit Tafsiiir*. Riyadh; Maktabatul Mu'ayyad. Cet-1.

Al Farran, Dr. Ahamd bin Mushtahfa. 1427 H / 2006 M. *Tafsirul Imam Asy Syafi'i*. Riyadh; Darut Tadmuriyyah. Cet-1.

Ath Thabrisi, Aminul Islam Abi Ali Al Fadhl bin Al Hasan. 1427 H / 2006 M. *Majma'ul Bayaan fii Tafsiiiril Qur'aan*. Beirut; Darul Murtadha. Cet-1.

Firmansyah, Agus. Yumidiana Tya Nugraheni, Margono Wisanto, Siti Wulan Asih. *Subsustainability Sistem Ekologi Bumi: Tafsir Klasik dan Kontemporer Surat Ar Rum ayat 41*. Amorti, Jurnal Studi Islam Interdisipliner. II. No. 3. 2023.

Asy Sya'rawi, Imamud Du'aah Fadhilatusy Syaikh Muhammad Mutawalli. T.t. *Tafsir Asy Sya'rawi*. Mesir; Akhbaral Yaum.

---

-----2012. *Zubdatut Tafaasiir*. Kairo; Darut Taufiqiyyah.

Eriyanto, Bagus. 1440 H / 2019 M. *Fasad Al Ardh dalam Tafsir Asy Sya'rawi*. Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

At Tusturiy, Abi Muhammad Sahl bin Abdullah bin Yunus bin Isa bin Abdullah bin Rafi'. 2004. *Tafsiirul Qur'aanil 'Azhiim*. Kairo; Darul Haram. Cet-1.

Fauzi, Alifa Asmaul. 1444 H / 2022 M. *Makna Fasad dalam Al Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Lathaif Al Isyarat)*. Skripsi Sarjana Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Al Khalafi, Abdul Azhim bin Badawi. 1437 H / 2016 M . 40 *Karakteristik Mereka yang Dicintai Allah Berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah*. (Saiful Aziz & Faufiq Nuryana, Terjemahan. Jakarta; Darul Haq.

Asy Syalhub, Fuad bin Abdil Aziz. 2007. *Kumpulan Adab Islami, Etika Seorang Muslim Sehari-hari*. Abu Zakaria Al Atsariy, Terjemahan). Jakarta; Griya Ilmu.

Al Mawarzi, Al Imam Syaikhul Islam Abdullah bin Al Mubarak. 1415 H / 1995 M. *Az Zuhd war Raqaa'iq*. Riyadh; Darul Mi'raj. Cet-1.

At Tabrizi, Al Imam Al Muhaddits Muhammad bin Abdullah Al Khathib. 1431 H / 2010 M. *Misykaatul Mashaabiih*. Pakistan; Maktabah Al Busyra. Cet-1.

Al Hanafi, Imam Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Salamah bin Abdil Malik Al Azdiy Al Mishriy Ath Thahawiy. 1415 H / 1995 M. *Musykiilul Aatsaar*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Az Zubaidi, Al Allamah As Sayyid Muhammad bin Muhammad Al Husaini. 1414 H / 1994 M. *Ithaafus Saadaatul Muttaqin*. Beirut; Mu'assasatut Taariikhul Arabiy.

Asy Syafi'i, Al Imam Ali bin Dawud bin Al Aththar. 1429 H / 2008 M. *Mukhtashar An Nawawi fii Syarhul Arba'iinin Nawawiyyah*. Beirut; Darul Basya'ir. Cet-1.

Asy Syatsri, Dr. Sa'd bin Nashir bin Abdul Aziz. 1431 H / 2010 M. *Syarhul Arba'iinan Nawawiyyah Al Mukhtashar*. Riyadh; Dar Kunuuz Isybiliya. Cet-1.

Al Hasani, Asy Syabrawi bin Abil Mu'athiy Al Mishriy. T.t. *Ad Durarul Baaziyyah Syarhil Arba'iinan Nawawiyyah*. Riyadh; Darur Riyaadah.

Al Luhaidan, Samaahatusy Syaikh Shalih bin Muhammad. 1443 H / 2022 M. *Syarh Al Arba'iinan Nawawiyyah*. Riyadh; Maktabatul Hijaaz. Cet-1.

Ibnu Mulaqqin, Al Allamah Al Faqih Al Muhaddits Abi Hafsh Umar bin Ali bin Ahmad Al Anshari Asy Syafi'i. 1433 H / 2012 M. *Al Mu'iin 'alaa Tafahhumil Arba'iin*. Kuwait; Maktabah Ahlul Atsar. Cet-1.

---

-----, 1429 H / 2008 M. *At Taudhiih li Syarhil Jaami'ush Shahiih*. Damaskus; Darun Nawaadir. Cet-1.

---

-----, 1425 H / 2004 M. *Al Badrul Muniir fii Takhrijil Ahaadiits wal Aatsaaril Waaqi'ah fisy Syarhil Kabiir*. Riyadh; Darul Hijrah. Cet-1.



Al Hanbali, Al Allamah Al Fadhil Najmuddin Sulaiman bin Abdil Qawwiyy bin Abdul Karim Ath Thufi. 1419 H / 1998 M. *Kitaab At Ta'yiin fii Syarhil Arba'iin*. Beirut; Mu'assasah Ar Rayyan. Cet-1.

An Naku', Mahmud Muhammad. 2008. *Cinta dan Keindahan dalam Islam*. (Dadang Sobari Ali, S. Ag, Terjemahan). Bandung; Irsyad Baitus Salam.

Almubarak, Fauzi. *Keadilan dalam Perspektif Islam*. Istighna, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. I. No. 2. 2018.

Ath Thabari, Al Hafizh Abil Qasim Sulaiman bin Ahmad. T.t. *Al Mu'jamul Kabiir*. Mesir; Maktabah Ibnu Taimiyyah.

Al Ashbahani, Abi Nu'aim Ahmad bin Abdullah. T.t. *Masaaniid Abi Yahya Al Kufi*. Mesir; Mathaabi' Ibnu Taimiyyah.

At Tamimi, Al Hafizh Ahmad bin Ali bin Al Mutsanna. 1438 H / 2017 M. *Musnad Al Imam Abi Ya'la Al Maushili (Al Musnadush Shaghiir)*. Kairo; Darut Taashiil. Cet-1.

An Naisaburiy, Al Imam Al Aimmah Abi Bakar Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah As Sulami. 1424 H / 2003 M. *Shahiih Ibnu Khuzaimah*. Riyadh; Al Maktabul Islamiy.

Az Zabidi, Ahmad bin Muhammad bin Abdul Lathif Asy Syarji. 1434 H. *At Tajriidush Shariih li Ahaadiitsil Jaami'ush Shahiih*. Riyadh; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

Al Baghdadi, Al Imam Al Hafizh Abi Bakar Ahmad bin Ali bin Tsabit Al Khathib. 1422 H / 2001 M. *Taariikh Madiinatis Salaam (Taariikhul Baghdaad)*. Beirut; Darul Gharbil 'Arabiyy. Cet-1.

Al Iraqiyy, Al Hafizh Abil Fadhl Abdurrahim bin Al Husain. 1413 H / 1992 M. *Kitaab Al Arba'iinal 'Asyaararrayah*. Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-1.

As Sakhawi, Al Allamah Al Hafizh Syamsuddin Muhammad bin Abdurrahman. 1422 H / 2001 M *Al Buldaaniyyaat*. Riyadh; Darul Atha'. Cet-1.

Al Hanbaliyy, Al Allamah Abdul Qadir bin Badran Ad Dumi. 1428 H / 2007 M. *Syarh Kitaabusy Syihaab fil Hikaam wal Mawaa'izh wal Aadaab*. Damaskus; Darun Nawaadir. Cet-1.

Daqiqul 'Id, Taqiyyuddin Muhammad bin Ali Ibnu. 1427 H / 2007 M. *Al Iqtiraah fii Bayaanil Ishtilaah wa maa Udhhiifa ilaa Dzaalika minal Ahaadiitsil Ma'duudah minash Shihaah*. Oman; Darul Uluum. Cet-1.

As Sa'id, Syaikh Khumais. 2005. *Beginilah Rasulullah SAW Mengajari Kami*. (Ali Fauzan. Lc & Muhammad Ashim. Lc, Terjemahan). Jakarta; Darus Sunnah Press.

Ash Shan'aniy, Al Hafizh Al Kabir Abi Bakar Abdurrazzaq bin Hammam. 1403 H / 1983 M. *Al Mushannaf*. Beirut; Al Maktabul Islamiy. Cet-2.

Al Abasiy, Al Imam Al Hafizh Abi Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Al Kufiy. 1426 H / 2005 M. *Al Kitaabul Mushaaf fil Ahaadiits wal Aatsaar*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-2.

Al Qurthubi, Al Imam Al Hafizh Abi Umar Yusuf bin Abdillah bin Muhammad bin Abdul Barr An Namariy. 1411 H / 1991 M. *At Tamhiid limaa fil Muwaththa' minal Ma'aanii wal Asaaniid*. Beirut; Darul Fikr.

Ash Shan'ani, Al Allamah Muhammad bin Isma'il Al Amir. 1432 H / 2011 M. *At Tanwiir Syarhul Jaam'ush Shaghiir*. Riyadh; Darussalam. Cet-1.

---

1423 H / 2011 M. *At Tanwiir Syarhul Jaam'ush Shaghiir*. Riyadh; Jaami'ah Al Imam Muhammad bin Su'ud Al Islamiyyah. Cet-1.

As Salafi, Dr. Muhammad Luqman. 1427 H. *Rasysyul Barad Syarh Al Adaabul Mufraad*. Riyadh; Darud Daa'iy. Cet-2.

---

2009. *Syarah Adabul Mufraad*. (M. Taqdir Arsyad, Terjemahan). Jakarta; Griya Ilmu.

Al Muhanna, Muhammad bin Sulaiman bin Abdullah. 1441 H / 2020 M. *Empat Puluh Hadits Shahih Seputar Akidah, Adab, dan Akhlak*. (Ahmad Zamhari, Adrian Bashri, Zahwi Sidik, & Sugeng Wiyono, Terjemahan). Jeddah; Unit Penerjemahan dan Kerjasama Bilateral Jama'ah Haji Indonesia; Mairatul Aali wal Ashhaab). Cet-1.

Abi Ashim, Al Imam Abi Bakar Ahmad bin 'Amru bin. 1419 H / 1998 M. *As Sunnah*. Riyadh; Darush Shami'iy. Cet-1.

Ad Daruquthni, Al Imam Al Hafizh Abil Fadhl Muhammad bin Thahir bin Ali Al Maqdisi. 1428 H. *Kitaab Athraafil Gharaa'ib wal Afraad*. Riyadh; Darut Tadmuriyyah. Cet-1.

---

1403 H. *Al 'Ilalul Waaridah fil Ahaadiitsin Nabawiyyah*. Madinah; Al Jami'atul Islamiyyah.

Al Iraqi, Al Hafizh Abil Fadhl Zainuddin Abdurrahim bin Al Husain. 1415 H / 1995 M. *Al Mughni 'an Hamalil Asfaar fil Asfaar fii Takhrij maa fil Ihyaa' minal Akhbaar*. Riyadh; Maktabah Thabariyyah. Cet-1.

Al Ghazali, Al Imam Asy Syaikh Muhammad. 2005. *Khulqul Muslim*. Kairo; Nahdhatul Mashr. Cet-10.

Zahra Ramadhani. & Wiwid Noor Rakhmad, *Penerapan Bahasa Cinta dalam Pemeliharaan Hubungan Romantis Jarak Jauh*. Interaksi, Jurnal Ilmu Komunikasi. XII. No. 1. 2023.

Al Mishriy, Al Imam Al Hafizh Abdullah bin Wahab bin Muslim Al Qusyariy Abu Muhammad. 1416 H / 1996 M. *Al Jaami' fil Hadiits*. Jeddah; Dar Ibnul Jauzi. Cet-1.

Al Aqiliy, Al Hafizh Abi Ja'far Muhammad bin Amru bin Musa bin Hammad. T.t. *Kitaab Adh Dhu'afaa'il Kabiir*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet- 1.

Asy Syafi'i, Al Alim Al Allamah Muhammad Ali bin Muhammad Allan Al Bakriy Ash Shiddiqy. 1434 H / 2004 M. *Al Futuuhaatur Rabbaaniyyah 'alal Adzkaarin Nawawiyyah*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Ad Dumaiji, Prof. Dr. Abdullah. 1438 H / 2017 M. *Imamah 'Uzhma; Konsep Kepemimpinan Islam*. (Umar Mujtahid, Terjemahan). Jakarta; Penerbit Ummul Qura.

Ath Thabarani, Al Hafizh Abil Qasim Sulaiman bin Ahmad. 1415 H / 1995 M. *Al Mu'jamul AUSAATH*. Kairo; Darul Haramain.

Al Hasyimi, As Sayyid Ahmad. T.t. *Mukhtaarul Ahaadiitsin Nabawiyyah wal Hikaamil Muhammadiyyah*. Semarang, Maktabah wal Mathba'ah Thaha Putra. Cet-12.

Arake, Dr. Lukman Arake. 2020. *Hadis-hadis Politik dan Pemerintahan*. Yogyakarta; CV. Lintas Nalar. Cet-1.

Tyas Mustiking Prameswari. *Pengambilan Keputusan sebagai Penyelesaian Konflik dalam Hubungan Berpacaran*. Jurnal Interaksi Online. V. No. 1. 2017.

Al Hindi, Al Allamah Alauddin Ali Al Muttaqiy bin Hisamuddin. 2010. *Kanzul Umaal fii Sunanil Aqwaal wal Af'aal*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Al Wadi'iy, Abi Abdirrahman Muqbil bin Hadi. 1421 H / 2000 M. *Ahaadiits Mu'allah Zhaahirihaash Shihah*. Shan'a; Darul Atsar. Cet-2.

Al Jarahi, Al Faqih Al Muhaddits Asy Syaikh Ismail bin Muhammad Al Ajluni. 1405 H / 1980 M. *Kasyful Khafaa' wa Muziilul Ilbaas*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-4.

Al Azhari, Syaikh Muhammad Idris Abdurra'uf Al Marbawi. T.t. *Bahrul Maadzii fii Mukhtashar Shahiihut Tirmidzi*. Beirut; Darul Fikr.

Nuh, Dr. As Sayyid Muhammad. 1424 H / 2003 M. *Taujiihat Nabawiyyah 'alath Thariiq*. Darul Yaqin. Cet-1.

Asy Syafi'i, Asy Syaikh Al Imam Al Allamah Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin Umar Asy Syaibani. 1405 H / 1985 M. *Tamyizuth Thayyib minal Khabiits*. Beirut; Darul Kitabul Arabiy.

Al Maqdisi, Al Imam Al Allamah Muwaffaquddin Abdullah bin Ahmad bin Muhammad Ibnu Qudamah. 1419 H / 1998 M. *Al Muntakhab minal 'Ilal lil Khallal*. Riyadh; Darur Rayyah. Cet-1.

---

....., 1418 H / 1997 M. *Mukhtashar Minhaajul Qaashidiin*. Beirut; Darul Ihya'il 'Uluum. Cet-2.

---

....., 1437 H / 2015 M. *Mukhtashar Minhaajul Qaashidiin; Meraih Kebahagiaaan*

*Hakiki Sesuai Tuntunan Ilahi.* (Izzudin Karim, Lc, Terjemahan). Jakarta; Darul Haq.

Abdul Malik, Al Hafizh Ibnul Qaththan Al Fasi Abul Hasan Ali bin Muhammad bin. 1417 H / 1997 M. *Bayaanul Wahm wal Iihaamul Waaqi'in fii Kitaabil Ahkaam.* Riyadh; Daruth Thaybah. Cet-1.

Al Marwazi, Abi Bakar Ahmad bin Ali bin Sa'id Al Umawi. 1406 H / 1986 M. *Musnad Abi Bakar Ash Shiddiq.* Damaskus; Al Maktabul Islami. Cet-4.

Al Hina'iy, Al Imam Al Alim Abil Qasim Al Husain bin Muhammad. 1428 H / 2007 M. *Fawaa'idul Hinaa'iy au Al Hinaa'iyyaat.* Riyadh; Dar Adhwa'us Salaf. Cet-1.

Al Hamdaniy, Abi Syuja' Syirawaih bin Syahardar bin Syirawaih Ad Dailamiy. 1406 H / 1986 M. *Al Firdaus bi Ma'tsuurul Khithaab.* Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Ad Dimyathi, Al Imam Al Hafizh Syarafuddin Abdul Mu'min bin Khalaf. 1410 H / 1990 M. *Al Matjarul Raabih fii Tsawaabil 'Amalish Shaalih.* Beirut; Mu'assasatul Kutubuts Tsaqafiyah. Cet-1.

Al Hamdaniy, Abi Syuja' Syirawaih bin Syahardar bin Syirawaih Ad Dailamiy. 1406 H / 1986 M. *Al Firdaus bi Ma'tsuurul Khithaab.* Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Ad Dimyathi, Al Imam Al Hafizh Syarafuddin Abdul Mu'min bin Khalaf. 1410 H / 1990 M. *Al Matjarul Raabih fii Tsawaabil 'Amalish Shaalih.* Beirut; Mu'assasatul Kutubuts Tsaqafiyah. Cet-1.

Al Asyibliy, Al Hafizh Al Muhaddits Abi Muhammad Abdul Haqq bin Abdurrahman bin Abdullah Al Azdi. 1416 H / 1995 M. *Al Ahkaamul Wusthaa min Hadiitsin Nabi SAW.* Riyadh; Maktabah Ar Rusyd.

Al Maqdisi, Al Imam Al Faqih Al Muhaddits Abdullah Muhammad bin Muflih. 1419 H / 1999 M. *Al Aadabusy Syarii'ah*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-2.

As Saharanfuriy, Allamah Al Muhaddits Khalil Ahmad. 2007. *Badzrul Majhuud fii Haal Abi Dawud*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

'Azhiimaabadi, Al Allamah Abi Abdirrahman Syarafulhaqq Muhammad Arsyaf bin Amirul. T.t. *'Aunul Ma'buud 'alaa Sunan Abi Dawud*. Oman; Baitul Ifkar.

Akhiles, Edi. 2014. *Putusin Nggak, Ya ?*. Jogjakarta; Penerbit Safirah. Cet-1.

Shodiq, Burhan. 2008. *Ya Allah, Aku Jatuh Cinta !; Mengelola Cinta Tanpa Harus Terkena Dosa*. Sukoharjo, Pustaka Samudera.

Abu Zaid, Syaikh Bakr bin Abdullah. 2009. *Mengapa Wanita Selalu Dihina ?*. (Jabir Al Bassam & Muhammad Muhtadi, Lc., M.Si, Terjemahan). Solo; Multazam.

Al Anshari, Syaikhul Islam Zakariya bin Muhammad bin Ahmad. 1424 H / 2003 M. *Fathur Rahman Syarh maa Yaltabisu minal Qur'an*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Rachmatullah, Azam Syukur. 2005. *Siapa Bilang Pacaran Haram ?*. Yogyakarta; Penerbit Quranic Media Pustaka. Cet-1.

Al Arabiy, Al Imam Al Qadhi Abi Bakar bin. Tt. *Al 'Awaashim minal Qawaashim*. Kairo; Maktabah Darut Turats.

Lestari, Sri Puji. Tut Wuri Prihatin, & Eka Ayu Giartika, *Life Style Remaja dengan perilaku Seksual pranikah*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa. II. No. 1.

Sulaiman, Dr. Umar. 2020. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa; Alauddin University Press. Cet-1.

Bahdad, Nurlathifah. Vera Diana Towidjojo, Puspita Sari, & Andi Nur Asriawaty. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Remaja Tentang Seksual Bebas*. Jurnal Medical Profession (MedPro). V. No. 2023.

Syam, Ahmad Dahlan & Sigit Mulyono. *Faktor Risiko Perilaku Seksual Berisiko Remaja Pedesaan dan Perkotaan di Indonesia: Kajian Literature*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado. II. No. 1.

Muflih & Endang Nurul Syafitri. *Perilaku Seksual Remaja dan Pengukurannya dengan Kueisoner*. Jurnal Keperawatan Respati. V. No. 3. 2018.

Siregar, Rani Elviyanti. Apriliani, Nur Fadhilah Hasanah, Sarah Fadhila Siregar, & Putra Apriadi Siregar. *Analisis Faktor Perilaku Seksual Remaja di Kota Medan*. An Nur, Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat. I. No. 1. 2020.

L, Dini Indah. Yayi Suryo Prabandari, & Budi Wahyuni. *Asertivitas Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Studi Kualitatif pada Remaja di Surabaya)*. Jukmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat. II. No. 2. 2018.

Qalbina, Sucita & Drs. Jonyanis, M. Si. *Perilaku Berpacaran Siswa SMA Negeri Kota Bukittinggi*. JOM FISIP, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. X. No. 1. 2023.

Al Humaidi, Al Imam Abi Bakar Abdullah bin Az Zubair Al Qurasyiy. 1996. *Musnad Al Humaidi*. Damaskus; Darus Saqa. Cet-1.



An Nasa'i, Al Imam Abi Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib. 1411 H / 1991 M. *Kitaabus Sunanul Kubraa*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Al Farisi, Al Imam Al Amir Ala'uddin Ali bin Balyan. 1412 H / 1991 M. *Al Ihsaan fii Taqriib Shahiih Ibnu Hibban*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-1.

Rahman, Misdah Abdul. 2020. *Seks Bebas Remaja, Analisis Faktor Penyebab dan Pencegahan dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Pontianak; IAIN Potianak Press. Cet-1.

Andriani, Rina. Suhrawardi, & Hapisah, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah*. JIP, Jurnal Inovasi Penelitian. II. No. 10. 2022.

Lantemona, Andri Chalvin. Fonny Waani, dan Antonius Purwanto. *Perilaku Hubungan Seks Pranikah (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kelurahan Riau)*. Jurnal Ilmiah Society. II. No. 4. 2022.

Ramadhani, Nurul Jannah. Sulaiman Samad, dan Suciani Latif, *Perilaku Seks Bebas pada Remaja dan Pengembangannya (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang)*. PINISI, Journal of Art, Humanity, & Social Studies. III. No. 3. 2023.

Risniawan, Ihsan & Dr. Wuri Handayani. *Representasi Dampak Negatif Seks Pranikah pada Remaja dalam Film Dua Garis Biru (Studi Analisis Semiontika Ferdinand de Saussure)*, (Yogyakarta; Lektur, Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Yogyakarta, no. 1, V, 2022.

Al Munawi, Shadrudin Muhammad bin Ibrahim As Sulami. 1425 H. *Kasyful Manaahij wat Tanaaqiih fii Takhriij*

*Ahaadiitsil Mashaabiih*. Riyadh; Darul Arabiyyah lil Mausuu'at.

Himawan, Anang Harris. 2007. *Bukan Salah Tuhan Mengazab, Ketika Perzinaan Menjadi Berhala Kehidupan*. Solo; Penerbit Tiga Serangkai. Cet-1.

Asy Syafi'i, Al Imam Sulaiman bin Umar Al 'Ajailiy Al Jamal. 2003. *Al Futuuhaatul Ilaahiyah bi Taudhii'u Tafsiiirul Jalaalain lid Daqaa'iqil Khaafiyyah*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-3.

Al Maliki, Al Allamah Asy Syaikh Ahmad bin Muhammad Ash Shawi Al Mashriy Al Khalwati. 2009. *Haasyiyah Ash Shawi 'alaa Tafsiiirul Jalaalain*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-5.

Ibnul Kharrazh, Al Imam Al Hafizh Al Muhaddits Abi Muhammad Abdul Haqq bin Abdurrahman bin Abdullah Al Adzriy Al Isybiliy. 1416 H / 1995 M. *Al Ahkaamul Wusthaa min Hadiitsin Nabi SAW*. Riyadh; Maktabah Ar Rusyd.

Al Maqdisi, Al Imam Al Faqih Al Muhaddits Abdullah Muhammad bin Muflih. 1419 H / 1999 M. *Al Aadaabusy Syarii'ah*. Beirut; Mu'assasah Ar Risalah. Cet-3.

Abdul Wahhab, Muhammad bin. 1416 H / 1996 M. *Al Kabaa'ir*. Riyadh; Darush Shami'iy. Cet-1.

As Sindi, Syaikh Abil Hasan. 1431 H / 2010 M. *Fathul Waruud fii Syarh Sunan Abi Dawud*. Mesir; Maktabah Layyinah. Cet-1.

Al Umawi, Al Imam Al Hafizh Abdullah bin Muhammad bin Ubaid bin Sufyan bin Qais Ibni Abid Dunya Al Qurasyiy. T.t. *Muhaasabatun Nafs*. Mesir; Maktabatul Qur'an.

Hambal, Al Imam Ahmad bin. 1981. *Kitaabuz Zuhd*. Beirut; Darun Nahdhatul Arabiy.

Al Jauzi, Al Imam Abdirrahman bin Al Jauzi. 1420 H / 2004 M. *Hifzhul 'Umr*. Beirut; Darul Basyaa'iril Islamiyyah. Cet-1.

-----, T.t. *Al 'Ilalul Mutanaahiyah fil Ahaadiitsil Waahiyah*. Lahore; Dar Nasyril Kutubul Islamiyyah.

Az Zayla'iy, Al Hafizh Jamaluddin Abi Muhammad Abdillah bin Yusuf bin Muhammad. 1424 H / 2003 M. *Takhriijul Ahaadiits wal Atsaar, Al Waaqi'ah fii Tafsiiril Kasysyaaf liz Zamakhsyari*. Riyadh; Waziiratusy Syu'uunil Islamiyyah wal Auqaaf wad Da'wah wal Irsyaad. Cet-1.

Al Yamani, Al Allamah Asy Syaikh Abdurrahman bin Yahya Al Mu'allimi Al Atamiy. 1404 H / 1984 M. *Al Qaa'id ilaa Tashhiihil 'Aqaa'id*. Beirut; Al Maktabul Islamiy. Cet-3.

Al Wushabi, Nurrudin Ali bin Abdillah As Suda'i. 1430 H / 2009 M. *Al Fataawal Hadiitsiyyah lil 'Allamah Ad Diyyaaril Yamaaniyyah Abi Abdirrahman Muqbil bin Hadi Al Wadi'i*. Shan'a; Darul Atsar. Cet-1.

Ar Razi, Al Hafizh Abil Qasim Tamam bin Muhammad. 1412 H / 1992 M. *Al Fawaa'id*. Riyadh; Maktabah Ar Rusyd. Cet-1.

Al Bushiriy, Al Hafizh Syihabuddin. 1419 H / 1998 M. *Mishbaahus Sujaajah fii Zawaa'id Ibni Majah*. Riyadh; Maktabah Al Ma'arif. Cet-1.

Al Hanafiy, Al Imam Badruddin Al 'Ainiy Mahmud bin Ahmad bin Musa Al Ainatabiy Al Halabiy Al Qahiriy. 1429 H / 2008 M. *Nukhbabul Afkaar fii Tanqiih Mabaaniyyil Akhbaar*. Damaskus; Darun Nawaadir. Cet-1.

Al Ghazali, Al Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad. 1426 H / 2005 M. *Ihya' 'Ulumuddin*. Beirut; Dar Ibnu Hazm. Cet-1.

Dwijayani, Ni Komang Karmini & Ni Made Ari Wilani. *Bucin itu Bukan Cinta: Mindful Dating for Flourishing Relationship*. Widya Cakra: Journal of Psychology and Humanities. I. No. 1. 2020.

Ad Daruquthni, Al Imam Al Hafizh Ali bin Umar bin Ahmad bin Mahdi bin Mas'ud Ibnu An Nu'man Abul Hasan Al Baghdadi. 1414 H / 1994 M. *Ta'liqaatud Daaruquthnii 'alaa Al Majruuhiin li Ibni Hibban Al Bustiy*. Makkah; Al Maktabah At Tijaaiyyah. Cet-1.

Ibnul Qaisaraniy, Abil Fadhl Muhammad bin Thahir Al Maqdisi. 1406 H / 1985 M. *Kitaab Ma'rifatut Tadzkirah*. Beirut; Mu'assasatil Kutubuts Tsaqafiyyah. Cet-1.

Ash Shaghaniy, Abil Fadha'il Al Hasan bin Muhamamad bin Al Hasan. 1405 H / 1985 M. *Ad Durul Multaqath fii Tabyiinil Ghalath*. Beirut; Darul Kutubul Ilmiyyah. Cet-1.

Chaniago, Buya H. Muhammad Alfis. 2015. *Indeks Hadits dan Syarah, 1885 Hadits Piihan dari 8 Kitab Hadits Shahih*. Bekasi; CV. Pustaka Kalbu. Cet- 12.

## B. Situs Website dan Sosial Media

Tim Rutgers WPF Indonesia. Rutgers Indonesia menggandeng Guru dan Kepala Sekolah untuk Mendorong Penguatan PKRS Remaja di Indonesia. <https://rutgers.id/>. 18 Mei 2022. <https://rutgers.id/2022/05/18/pelatihan-pkrs-setara-hari1/>.

Basalamah, Ustadz Khalid. 8 Januari 2021. Apa Hukumnya Pacaran ?. [@khalidbasalamahofficial.https://www.instagram.com/p/CJxrVhEFGXN/?igsh=MzRIODBiNWFIZA](https://www.instagram.com/p/CJxrVhEFGXN/?igsh=MzRIODBiNWFIZA)

Ad Dariny. Ustadz Musyaffa'. Haramnya Pacaran. Dakwah. 12 Desember 2020. @dakwah.vidgram. <https://www.instagram.com/p/CIr2rGEHSC9/?igshid=YmMTA2M2Y=>

Purnama, Ustadz Yulian. Menyoal Pacaran Islam. <https://muslim.or.id/>. 17 September 2022. Dakwah. Vidgram. <https://muslim.or.id/20116-menyoal-pacaran-islami.html>.

Tuasikal, Ustadz Muhammad Abduh. Cinta Bukanlah Disalurkan Lewat Pacaran. <https://rumaysho.com/>. 22. Desember 2023. <https://rumaysho.com/165-cinta-bukanlah-disalurkan-lewat-pacaran.html>.

Baits, Ammi Nur. Cara Pacaran Islami. <https://konsultasisyariah.com/>. 19 Februari 2016. <https://konsultasisyariah.com/26465/cara-pacaran-islami.html>.

Rans Entertainment. 22 April 2022. kePOIN RAMADAN-THORIQ, FUJI & HABIB JA'FAR. Live Streaming Youtube <https://youtu.be/tBW15bYbH0I>.

Dakwah Tauhid. 23 April 2022. Syubhat Pacaran Boleh Kalau Niatnya Menikah. Video. <https://www.facebook.com/100063539680115/video/1014194045867894/?app=fb>.

Yani, Kumalawati. Pacaran Pada Masa Remaja. <https://bpkpenabur.or.id/>. 30 September 2021. <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-summarecon-bekasi/berita/berita-lainnya/pacaran-pada-masa-remaja>.

Koesno, Dhita. Apa Itu Love Language dan Ketahui Lima Jenis Bahasa Cinta. <https://tirto.id>. 16 Desember 2021. <https://tirto.id/apa-itu-love-language-dan-ketahui-lima-jenis-bahasa-cinta-gmkc>.

Tim Telkomschools. Pengaruh Pacaran pada Remaja. <https://telkomschools.sch.id/>. <https://telkomschools.sch.id/pengaruh-pacaran-pada-remaja/>.

Liliana, Dr. Vina. Apa Dampak Positif dan Negatif dari Pacaran ?. <https://www.sehatq.com/>. 12 Mei 2020. <https://www.sehatq.com/forum/apa-dampak-positif-dan-negatif-dari-pacaran-q15026>.

Pangesti, Rika. Angka Kekerasan dalam Pacaran Tinggi, Kemen PPA: Perempuan Jangan Hanya Lihat Fisik. <https://www.tvonenews.com>. 19 Februari 2023. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/101768-angka-kekerasan-dalam-pacaran-tinggi-kemen-ppa-perempuan-jangan-hanya-lihat-fisik?page=2>.

Muslim, Muhammad Bukhari. Pacaran Boleh, Zina Jangan !. <https://ibtimes.id>. 7 Mei 2020. <https://ibtimes.id/pacaran-boleh-zina-jangan/>.

Oktaviana, Risma. Hindari Toxic Relationship, Begini Cara Membangun Pacaran Sehat Bersama Pasangan.

<https://www.beautynesia.id>. 21 Agustus 2021.  
<https://www.beautynesia.id/life/hindari-toxic-relationship-begini-cara-membangun-pacaran-sehat-bersama-pasangan/b-236298>.

Oktriwina, Alifia Seftin. Pacaran Sehat saat Remaja, Memangnya Bisa ?. <https://www.zenius.net>. 11 Februari 2022.  
<https://www.zenius.net/blog/pacaran-sehat>.

Kurnia, Riza Dian. 10 Gaya Pacaran Sehat Supaya Sukses Sampai ke Pelaminan. <https://www.popbela.com>. 4 Agustus 2019.  
<https://www.popbela.com/relationship/dating/riza-dian-kurnia/10-gaya-pacaran-sehat-yang-wajib-kamu-terapkan-supaya-awet-sampai-jenjang-pernikahan>.

Razvenix, Chevo. Tanda-tanda Hubungan Asmara Sehat dan Langgeng. <https://kelascinta.com>. T.t.  
<https://kelascinta.com/relationship/tanda-tanda-hubungan-asmara-sehat-dan-langgeng>.

Mutia, Anastasia. Mencintai adalah Pilihan. <https://kelascinta.com>. T.t.  
<https://kelascinta.com/romansa/mencintai-adalah-pilihan>.

@Redzzdelady. Bertengkar dengan Pasangan ?. Lakukan 3 Hal Ini. <https://kelascinta.com>. T.t.  
<https://kelascinta.com/men/bertengkar-dengan-pasangan-lakukan-3-hal-ini>.

Vicerist, Valdo. 3 Kesalahan Komunikasi yang Merusak Hubungan. <https://kelascinta.com>. T.t.  
<https://kelascinta.com/relationship/3-kesalahan-komunikasi-yang-merusak-hubungan>.

Jayanti, Asri. Gaya Pacaran Sehat Sesuai Konsep Pancasila. <https://krishnalearningcenter.com>. 25 April 2018.  
<https://krishnalearningcenter.com/pacaran-sehat-sesuai-pancasila/>.

Yanto, Andri. 5 Alasan Pentingnya Membuat Keputusan Adil Dalam Hubungan. <https://www.idntimes.com>. 13 Juni 2021. <https://www.idntimes.com/life/relationship/andri-andreas-1/pentingnya-keputusan-adil-dalam-hubungan-c1c2?page=all>.

Tim Fimela. 3 Kesalahan Komunikasi yang Sering Menyebabkan Putus Cinta. <https://www.fimela.com>. 10 Juni 2013. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/3720263/3-kesalahan-komunikasi-yang-sering-menyebabkan-putus-cinta>.

Cheriyah, Feby. Miris ! Data BKKBN 2023 Mengungkapkan Mayoritas Remaja Sekarang Berhubungan Seks di Usia 15-17 Tahun. <https://www.wowbabel.com>. 5 Agustus 2023. <https://www.wowbabel.com/lokal/5989708528/miris-data-bkkbn-2023-mengungkapkan-mayoritas-remaja-sekarang-berhubungan-seks-di-usia-16-17-tahun>.

Fatoni, Muhammad. Jangan Kebablasan ! Ini Empat Cara Pacaran Sehat dan Menolak Rayuan Berhubungan Intim. <https://jogja.tribunnews.com>. 10 Agustus 2017. <https://jogja.tribunnews.com/2017/08/10/jangan-kebablasan-ini-empat-cara-pacaran-sehat-dan-menolak-rayuan-berhubungan-intim>.

Wisnubrata. Pacaran Anak Sekarang Mengkhawatirkan ? Ini 8 Tips untuk Orangtua. <https://lifestyle.kompas.com>. 2 Maret 2020. <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/02/184339320/pacaran-anak-sekarang-mengkhawatirkan-ini-8-tips-untuk-orangtua>.

Tim CNN Indonesia. 4 Tanda Kamu Terjebak Toxic Relationship. <https://www.cnnindonesia.com>. 15 Februari 2021. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210215152925-277-606439/4-tanda-kamu-terjebak-toxic-relationship>.



Anastasia, Tamara. Pacaran Sampai Jadi Bucin ? Ini Dampaknya untuk Kesehatan Mental. <https://www.klikdokter.com>. 10 Mei 2023. <https://www.klikdokter.com/psikologi/relationship/pacaran-sampai-jadi-bucin-ini-dampaknya-untuk-kesehatan-mental>.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Bagus Purwo Nugroho  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Mei 2001  
Agama : Islam  
Status : Lajang  
Alamat : Jl. Sumatera Gg. IX No. 52 Sapuro-  
Kebulen Pekalongan Barat, Kota  
Pekalongan, Jawa Tengah.  
No Telp / HP : 085326901012

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Mochadi Muljani  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Ani Sri Yanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Data Pendidikan

2012 / 2013 : SD Negeri Sapuro 01 Pekalongan  
2015 / 2016 : Mts Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan  
2018 / 2019 : MAN 01 Kota Pekalongan  
2019 / 2024 : UIN KH. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab,  
dan Dakwah Program Studi Ilmu Al  
Qur'an dan Tafsir

Pekalongan, 7 Februari 2024  
Hormat Saya,

Peneliti